



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
GAJAHKUMPUL KEC. BATANGAN KAB. PATI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

**RISA WIJAYANTI**

**1402908219**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## PERNYATAAN

Peneliti menyatakan bahwa tulisan dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri (orisinil), bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, Maret 2011

Penulis

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : öPeningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD N Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Patiö. Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2011

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd  
NIP. 19510801 197903 1 007

Drs. Jaino, M.Pd  
NIP.195408151980031004

Penguji Utama

Dra.Munisah. M.Pd  
NIP. 195506141988032001

Penguji I

Penguji II

Dra. Masitah, M.Pd  
NIP. 195206101980032001

Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd  
NIP. 195806191987022001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Lakukan apa yang mampu kamu lakukan, sesungguhnya Allah tidak jemu sehingga kamu sendiri jemu. (HR. Al Bukhari)
- Barang siapa merintis jalan mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga. (HR. Muslim)

### Persembahan

- Bapak dan Ibu tercinta
- Suami dan Anak tercinta
- Adik dan Kakak
- Para sahabat saya selalu memberikan semangat dan membantu saya ketika sedang sulit

## ABSTRAK

**Wijayanti Risa, 2011.** *öPeningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV SD Negari Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati*”. Skripsi, jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Masitah, M.Pd dan Pembimbing II: Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd.

**Kata kunci:** *model Pembelajaran Inkuiri Hasil Belajar, IPS.*

IPS sebagai salah satu pelajaran di SD memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pembentukan sikap dan perilaku siswa. Hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPS dikelas IV SD N Gajahkumpul menunjukkan hasil belajar siswa belum optimal, maka dalam pembelajaran IPS perlu diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif baik mental, fifik, maupun sosial . Hal ini berdampak pada kualias pembelajaran di kelas IV SD N Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

Masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru; aktivitas siswa ; hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi kenampakan Alam pada siswa kelas IV SD N Gajahkumpul Kec.Batangan Kab. Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan : keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N Gajahkumpul yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus . Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: selama proses penelitian minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dilihat dari hasil observasi. Pada siklus I aktivitas siswa persentase aktivitas siswa sebesar 66%.

Pada siklus I meningkat menjadi 71%, dan pada siklus II meningkat menjadi 79%. Selain aktivitas siswa, ketrampilan guru juga mengalami peningkatan pada siklus I persentase ketrampilan guru 69%, siklus II meningkat menjadi 88%, dan siklus III mencapai 91%. Dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III menhalam peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai 62,1 dengan ketuntasan klasikal 63%. Pada siklus II nilai rata-rata nilai 72.63 dengan ketuntasan klasikal 74%. Pada siklus III rata-rata nilai 77,89 dengan ketuntasan klasikal 89%. Berarti di akhir siklus III sudah menunjukkan ketuntasan belajar sesuai dengan indikator keberhasilan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa, di sarankan guru hendaknya menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada setiap mata pelajaran, dan dapat dilakukan penelitian tindak lanjut.



## PRAKATA

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta kepada para sahabatnya.

Penulis sangat bersyukur karena dengan rahmat dan hidayah-Nya serta partisipasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Sudijono satroatmodjo, M.Si. rektor UNNES yang telah memberikankesempatan studi.
  2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan FIP UNNES yang telah memberi ijin penelitian.
  3. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd, Ketua Jurusan Program Studi Pedidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan pengarahan.
  4. Dra. Masitah, M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
  5. Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peneliti dalam penyusunan skripsi ini
  6. Dra.Munisah, M,Pd sebagai penguji yang telah memberi wawasan yang luas terhadap penyusunan penelitian tindakan kelas ini.
  7. Endang Sukanti, S.Pd. Kepala SD Negeri Gajahkumpul yang telah memberikan ijin dan yang telah memberiuikan ijin dan kemudahan dalam penelitian.
  8. Teman-teman guru SD Gajahkumpul yang terlibat dalam penelitian ini.
  9. Teman-temanku PGSD seangkatan terima kasih atas bantuannya selama ini.
- . Semoga Allah SWT memberikan pahala berlipat ganda atas bantuan dan kebaikannya Amin.

Semarang, Agustus 2011

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Pemecahan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat IPS .....	9
2. Ruang Lingkup Bahan Pengajaran IPS .....	9
3. Media Pembelajaran IPS.....	9
4. Keterampilan Guru dalam Mengajar .....	13
5. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran IPS.....	19
6. Jenis-jenis Aktivitas .....	20
7. Pengertian Belajar .....	22
8. Ciri-ciri Belajar .....	24

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	25
10. Prinsip-prinsip Belajar .....	25
11. Pengertian Mengajar .....	26
12. Pengertian Pembelajaran.....	27
13. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	28
14. Faktor-faktor Pembelajaran.....	29
15. Hasil Belajar .....	30
16. Model Pembelajaran Inkuiri.....	32
B. Kajian Empiris.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Perencanaan Tahap Penelitian.....	43
1. Tahap Penelitian Siklus I.....	43
2. Tahap Penelitian Siklus II .....	45
3. Tahap Penelitian Siklus III.....	46
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Variabel / Faktor yang Diselidiki .....	47
E. Tempat Penelitian.....	48
F. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Sumber Data .....	48
2. Jenis Data .....	49
3. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
1. Data kuantitatif .....	51
2. Data Kualitatif .....	53
H. Indikator Keberhasilan.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	55

A. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	55
a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan .....	56
c. Observasi.....	58
1) Observasi Keterampilan Guru.....	58
2) Hasil Aktivitas Siswa.....	60
3) Hasil belajar siswa siklus I.....	61
4) Refleksi .....	63
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II .....	64
a. Perencanaan .....	64
b. Pelaksanaan .....	66
c. Observasi .....	67
1) Observasi Keterampilan Guru .....	67
2) Hasil Aktivitas Siswa.....	69
3) Hasil belajar siswa siklus II.....	71
4) Refleksi .....	72
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus III.....	74
a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan .....	74
c. Observasi .....	76
1) Observasi Keterampilan Guru .....	76
2) Hasil Aktivitas Siswa .....	78
3) Hasil belajar siswa siklus III.....	80
d. Refleksi .....	81
e. Pembahasan .....	85
4. Pemaknaan Temuan Peneliti .....	85
a. Keterampilan Guru .....	85

b. Aktivitas Belajar Siswa .....	86
c. Hasil Belajar Siswa .....	87
d. Implikasi Hasil Penelitian.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	94
LAMPIRAN .....	95



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data Keterampilan Guru.....	51
Tabel 3.2. Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar.....	53
Table 3.3. Kriteria Deskriptif.....	53
Tabel 4.1. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus I .....	58
Tabel 4.2. Skala Penilaian .....	59
Tabel 4.3. Hasil Pengalaman Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.4. Skala Penilaian .....	61
Tabel 4.5. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	62
Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.7. Skala Penilaian .....	68
Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.9. Skala Penilaian .....	70
Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	71
Tabel 4.11. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus III .....	76
Tabel 4.12. Skala Penilaian .....	77
Tabel 4.13. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....	78
Tabel 4.14. Skala Penilaian .....	79
Tabel 4.15. Hasil belajar siswa pada siklus III.....	80
Tabel 4.16. Hasil Belajar Siswa.....	82
Tabel 4.17. Hasil Analisis Tes Siklus I, II dan III.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Alur Penelitian.....	40
Gambar 3.1. Tindakan Penelitian Model Kemmis dan M.C Taggart.....	42
Gambar 4.1. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	59
Gambar 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	61
Gambar 4.3. Hasil belajar Siklus I.....	62
Gambar 4. 4. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	69
Gambar 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	71
Gambar 4.6. Hasil Belajar Siklus II.....	72
Gambar 4.7. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III.....	77
Gambar 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	79
Gambar 4.9. Hasil belajar Siklus II.....	80
Gambar 4.10. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III.....	83
Gambar 4.11. Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I, II dan III.....	83
Gambar 4.12. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III.....	84

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disebut juga sebagai Synthetic Science karena konsep, generalisasi dan temuan-temuan penelitian di tentukan atau diobservasi setelah fakta terjadi Welton dan Mallan dalam Rachmawati (2008:19) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang menelaah masalah-masalah yang terjadi di masyarakat seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Komunikasi, maka dari itu perkembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan Komunikasi harus segera direspon secara positif oleh dunia pendidikan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain melakukan perubahan kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran-ópenataran., peningkatan kualifikasi guru dan program sertifikasi guru, serta meningkatkan anggaran pendidikan dalam RAPBN.

Dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan bahwa; óPendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawabö. memperhatikan isi UU No. 20 tahun 2003

tersebut, bahwa tugas seorang guru cukup berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka bangsa itu tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas.

Pada dasarnya tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku anak didik. Perubahan dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih metode dan pendekatan yang tepat. Untuk mencapai tujuan ini peranan guru sangat menentukan. Menurut Wina Sanjaya (2005:19) peran guru adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, dan evaluator. Sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik. Salah satu cara untuk membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan cara mengganti model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, sebab pembelajaran yang berkualitas adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa dan kemandirian siswa.

IPS sebagai salah satu mata pelajaran di SD memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pembentukan sikap dan perilaku siswa. Salah satu masalah yang mendasar yang dihadapi guru adalah sulitnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS di kelas. Ketidakaktifan siswa tersebut

dimungkinkan karena pemanfaatan metode belum variatif, Dalam pembelajaran di kelas terkesan didominasi oleh guru, Proses pembelajaran yang dilakukan lebih mementingkan pada menghafal konsep bukan pada pemahaman. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati. Fenomena tersebut juga terjadi dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SDN Gajahkumpul sehingga perolehan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada UAS semester II Tahun Pelajaran 2009/2010 belum begitu optimal.

Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai UAS 5 mata pelajaran utama dalam Tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1 Mata Pelajaran Utama

Mata Pelajaran	Rata-Rata
Bahasa Indonesia	78
IPA	75
Matematika	72
IPS	60
PKN	70

(Sumber : Daftar nilai guru kelas IV , 2009/2010)

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS, maka dalam pembelajaran IPS perlu diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa untuk belajar

secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran IPS adalah melalui pembelajaran Inkuiri. model pembelajaran Inkuiri di mana inkuiri merupakan suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dengan pembelajaran inkuiri siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran dimana siswa mempunyai peluang yang cukup untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah yang dicari. Dan dapat memotivasi siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran di kelas serta melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri sekaligus menjelaskan hasil belajar mandiri kepada orang lain.

Atas dasar rendahnya hasil belajar IPS dan di perkuat dengan penelitian oleh Jastiwiyani dengan judulö Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Scientific Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD N TARUMAN Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010ö yang dilakukan pada bulan Mei- September 2010 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwin dengan judul öPeningkatan Hasil Belajar IPS Kompetensi Dasar Koperasi Melalui Metode Inkuiri Siswa Kelas IV SD N 01 Batar Kawung Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010ö dengan hasil penelitian Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi meningkat dari 4 siswa menjadi 20 siswa pada siklus I dan

meningkat lagi menjadi 30 siswa pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar IPS kompetensi dasar koperasi meningkat dari 6.1 menjadi 6.8 pada siklus II meningkat lagi menjadi 7,7. Siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan dari 12 menjadi 22 siswa pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 30 siswa dari 35 siswa pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh C. Wiryanti dengan judul "Menerapkan Metode Inkuiri Berbantuan KIT IPA, Kinerja Guru Aktivitas Belajar Siswa, dan Penguasaan Materi Pelajaran Siswa Kelas V SD N Maoslor 04 Tahun Pelajaran 2009/2010" menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri semua indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang dikemukakan di atas maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GAJAHKUMPUL KEC. BATANGAN KAB. PATI."

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah melalui model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati ?

2. Apakah dengan model pembelajaran inkuiri aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dalam pembelajaran IPS dapat meningkat ?
3. Apakah melalui model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati ?

### **Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas pemecahan masalah adalah model pembelajaran Inkuiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Mempersiapkan fasilitas dan media pembelajaran
3. Simulasi dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri
4. Melaksanakan tindakan dengan langkah langkah sebagai berikut :
  - a. Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa
  - b. Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal istilah hipotesis
  - c. Mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan
  - d. Mengolah dan menganalisis data
  - e. Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi
  - f. Mengaplikasikan kesimpulan

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru melalui model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa akan senang belajar IPS dengan cara yang sesuai dengan perkembangan daya nalarnya sehingga ilmu dan pengetahuan yang diperoleh siswa akan terasa lebih bermanfaat dan hasil belajar meningkat.

#### **2. Bagi Guru**

Model pembelajaran inkuiri dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS.

#### **3. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi guna memperbaiki model pembelajaran demi meningkatkan kualitas siswa sebagai subjek didik di sekolah tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Hasil Belajar

Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar, dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Hasil belajar menurut Anni (2007:5) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. (www.Indra munawar.blogspot.com)

Ranah kognitif berkenan dengan hasil hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

Ranah afektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotor berkenan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotor a. gerakan refleks, b. Keterampilan gerakan dasar, c. kemampuan perceptual, d. keharmonisan atau ketepatan, e. gerakan keterampilan, f. gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang diwujudkan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

## **2. Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar IPS**

### **Pengertian Aktivitas**

Aktivitas merupakan asas yang terpenting dalam belajar. Menurut Djamarah (2002:2) belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar

untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas di sini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor).

Menurut Hilgard dan Brower berpendapat belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman. Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan pembelajaran IPS. Semakin tinggi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran..

Mentessori dalam Sardiman (2001:94) juga menegaskan bahwa anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri, membentuk sendiri. Pendidik hanya berperan sebagai pembimbing dan mengamati perkembangan siswanya. Hal ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri. sedangkan pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan oleh anak didik.

Siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beranekaragam kemungkinan dan potensi yang hidup dan yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri Oemar Hamalik (2001:170). Dalam kemajuan metodologi dewasa

ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program unit activity, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.

Dari beberapa pengertian dapat di simpulkan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh anak didik dalam rangka pembentukan diri. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas yang dilakukan di sekolah adalah usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu anak didik harus aktif melakukan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri dan bekerja sendiri. Oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran. Jadi sangat jelas bahwa dalam kegiatan belajar anak didik harus aktif.

### **Jenis-jenis Aktivitas**

Banyak macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak sekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat yang lazim terdapat di sekola tradisional. Menurut Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2001:172) membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, antara lain :

a. Kegiatan-kegiatan Visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan-kegiatan Lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d. Kegiatan-kegiatan Menulis

Menuliskan cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copi membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

e. Kegiatan-kegiatan Menggambar

Menggambar, membuat grafik, Chart, diagram peta dan pola.

f. Kegiatan-kegiatan Metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan Mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

h. Kegiatan-kegiatan Emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dll.

Tentu saja kegiatan-kegiatan tersebut tidak terpisah satu sama lain. menurut Gagne dalam Tri Anni dkk (2006:16) merumuskan perubahan perilaku

berkaitan dengan apa yang dipelajari oleh pembelajar dalam bentuk kemahiran intelektual strategi kognitif , informasi verbal, kemahiran motorik dan sikap.

### **Pengertian Belajar**

Dalam proses pengajaran unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar mengajar agar guru dapat memberikan bimbingan dan penyediaan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.

Menurut Djamarah (2002:2) belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas di sini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor).

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 2001:28)

Menurut Hilgard dalam Wina Sanjaya (2005:89) belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah.

Menurut Gagne dan Berliner dalam Tri Anni dkk (.2006 : 2 ) Belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman

Sedangkan Morgan et.al dalam Tri Anni dkk ( 2006 :2 ) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalamant. .

Dari kelima pengertian tersebut tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama yaitu :

- a Belajar berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku tertentu seperti menulis, membaca, berhitung yang dilakukan secara sendiri-sendiri / kombinasidari pelbagai tindakan.
- b perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
- c perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Menurut Gagne dalam Tri Anni dkk (2006 : 4 ) Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a Pembelajar, dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan. Pembelajar memiliki organ pengideraan yang digunakan untuk merangkap rangsangan.
- b Rangsangan (stimulus). Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Agar pembelajar mampu belajar optimal ia harus belajar memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

- c Memori. Memori pembelajar brisi pelbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dihasilkan dari aktifitas belajar sebelumnya.
- d Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Pembelajar yang sedang mengamati stimulus maka mempri yang ada didalam dirinya kemudian memberikan respon terhadap stimulus tersebut.

### **Ciri-ciri Belajar**

- a Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- b Belajar merupakan suatu poerubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubshsn-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
- c Untuk dapat di sebut belajr, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan, atau bertahun-tahun.
- d Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan pengertian,

pemecahan suatu masalah atau berpikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

### **Prinsip-prinsip Belajar**

Belajar tidak sederhana seperti yang digambarkan oleh ilmu jiwa asosiasi melainkan sangat kompleks. Berikut adalah prinsip belajar menurut Agus Suprijono (2009:4);

1. Prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :
  - a. Sebagai hasil tindakan rasional Instrumental yaitu perubahan yang disadari
  - b. Kontinyu / berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
  - c. Fungsional / bermanfaat sebagai bekal hidup
  - d. Positif / berakumulasi
  - e. Aktif / sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan
  - f. Permanen / tetap.
  - g. Bertujuan dan terarah
  - h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan
2. Belajar merupakan Proses

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik.

3. Belajar merupakan bentuk pengalaman

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

## Pengertian Mengajar

Barbara L. Wiit dalam Wina S (2005:20) Mengajar adalah suatu seni mentransfer informasi dengan cara yang dapat menginspirasi peserta didik untuk lebih ingin tahu tentang materi ajar.

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa ( Wina Sanjaya, 2005 : 73)

Smith dalam Wina Sanjaya (2005:74) menyatakan bahwa Mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau ketrampilan.

Pengertian mengajar yang bersumber dari 4 pendapat (Oemar Hamalik, 2001 : 44, 53)

- a. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah.
- b. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
- c. Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
- d. mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid
- e. mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- f. mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Jadi kesimpulan mengajar adalah suatu usaha dari pendidik untuk menyampaikan sejumlah pesan atau pelajaran agar terdidik mengalami perubahan dan sikap.

### **Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa (Wina Sanjaya:2005). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI No.20:2003,Bab I Pasal 1 ayat 20)

Menurut Rooi jakkers dalam Rachmawati ( 2008 : 16 ) proses belajar atau pembelajaran merupakan sesuatu yang harus di tempuh seseorang untuk mengerti sesuatu hal yang sebelumnya tidak diketahui.

### **Prinsip-prinsip Pembelajaran**

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran menurut Wina Sanjaya ( 2005 : 30-32 ) adalah sebagai berikut

a. Berpusat pada siswa

Dalam proses pembelajaran siswa menempati posisi sentral sebagai subyek belajar.

b. Belajar dengan Melakukan

Belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah prose beraktifitas dan berbuat ( Learning By Doing)

c. Mengembangkan kemampuan sosial

Proses pembelajaran bukan hanya mengembangkan kemampuan Intelektual akan tetapi juga kemampuan sosial. Proses pembelajaran harus dapat mengembangkan dua sisi ini secara seimbang .

d. Mengembangkan Keingintahuan, Imajinasi dan Fitrah

Proses pembelajaran harus mampu melatih kepekaan dan keingintahuan setiap individu terhadap segala sesuatu yang terjadi.

e. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

Pembelajaran adalah proses berfikir untuk memecahkan masalah. Oleh sebab itu pengetahuan yang diperoleh mestinya dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

f. Mengembangkan kreatifitas siswa.

Dalam proses pembelajaran guru harus mampu mendorong kreatifitas siswa sehingga dapat menjadikannya manusia yang kreatif dan inovatif.

g. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi

Pendidikan dibentuk untuk membekali setiap siswa agar mampu memanfaatkan hasil-hasil teknologi

h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik

Setiap guru memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan manusia yang sadar dan penuh tanggung jawab sebagai seorang warga negara.

i. Belajar Sepanjang Hayat

Belajar tidak terbatas pada waktu sekolah saja namun harus terus menerus seiring perkembangan zaman.

### **Faktor-faktor Pembelajaran**

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran agar berlangsung efektif menurut Wina Sanjaya (2005:32-3 ) yaitu sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran harus memberikan peluang kepada siswa agar mereka secara langsung dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- b. guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksi apa yang telah dilakukannya
- c. proses pembelajaran harus mempertimbangkan perbedaan individual
- d. proses pembelajaran harus dapat memupuk kemandirian di samping kerjasama
- e. proses pembelajaran harus terjadi dalam iklim yang kondusif baik iklim sosial maupun iklim psikologis.
- f. proses pembelajaran yang dikelola guru harus dapat mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu

### **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (Depdiknas, 2005: 895).

Menurut Anni dkk (2006:5) prestasi atau hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan pengertian prestasi atau hasil belajar.

Menurut Sukmadinata (2007:102-103) adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan terhadap suatu hal setelah mengalami proses dan aktivitas belajar dan dinyatakan dengan nilai yang meliputi keterampilan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

## 2. Proses Pembelajaran IPS

### Pengertian Mata Pelajaran IPS

Rachmawati (2008:24) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disebut juga sebagai *synthetic science* karena konsep generalisasi dan temuan-temuan penelitian ditentukan atau diobservasi setelah fakta terjadi.

Hingga saat ini, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hanyalah sebuah program pendidikan dan bukan sub disiplin Ilmu tersendiri, sehingga tidak akan di temukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial maupun ilmu pendidikan (Somantri, 2001:89)

Beberapa definisi IPS menurut para ahli, dalam Munisah (2008 : 3-4) antara lain :

- a. Edgar B. Wesley : *Social Studies* adalah bagian atau aspek dari IPS yang diseleksi dan diadaptasi untuk pengajaran di sekolah

- b. Binning : "Studi sosial adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat, manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial.
- c. M. Numan Sumantri : "Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin IIS, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- d. Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan program pendidikan bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya (sosial dan phisik).

### **Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SD**

Ilmu Pengetahuan Sosial di SD berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Adapun Tujuannya menurut Depdiknas (2003:2) adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosologi, geografi, ekonomi, dan sejarah, melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan

- d. .Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk baik secara nasional maupun global.

### **Media Pembelajaran IPS**

Menurut Aristo (2003:9) bahwa kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *Medium* yang secara harfiah berarti penantara atau pengantar. Makna secara umum adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi sementara.

Aristo (2003:10) menyatakan bahwa media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar. Sedangkan Gagne Sudirman (Aristo Rahadi, 1984:6) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Masih menurut pendapat Aristo Rahadi, bahwa Media pendidikan adalah media yang digunakan dalam proses dri dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Apabila dibandingkan antara media pembelajran dengan media pendidikan, maka sifat media pendidikan adalah lebih umum. Oleh karena itu, tdk semua media pendidkn adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran termasuk media pendidikan. Arista menyatakn entang konsep media yang meliputi alat peraga, alat bantu guru (teching aids) alat bantu audio visual aids (AVA) dan alat bantu belajar. Alat Peraga adalah alat bantu yang digunakan

untuk membantu memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar lebih nyata (konkret). Alat bantu adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar. Audio visual aids (AVA) juga alat bantu namun penekanannya pada peralatan audio dan visual. Sedangkan yang dimaksud alat bantu belajar penekanannya justru pada pihak yang belajar. Kedudukan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajarselalu di tekankan dalam metodologi- metodologi pembelajaran karena media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam proses belajar yang sedang berlangsung, karena pembelajaran akan berlangsung lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa akan menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perkembangan penggunaan alat visual sebagai alat bantu mengajar mulai diperkenalkan oleh Edgar Dale pada pertengahan abad 20, yaitu pemanfaatan peralatan audio dan alat visual sehingga tercipta eratan pembelajaran yang kini terkenal dengan nama audio visual pembelajaran

### **3. Keterampilan Guru dalam Mengajar**

Keterampilan guru dalam mengajar ada 8 komponen yaitu:

#### **a. Keterampilan Menjelaskan**

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran bukan sekedar menceritakan sesuatu pada peserta didik. Keterampilan ini merupakan suatu keterampilan menyajikan bahan pembelajaran yang di organisasikan secara sistimatis sebagai satu kesatuan yang berarti, sehingga mudah dipahami para peserta didik.

Keterampilan bertanya bertujuan untuk :

- 1) merangsang dan meningkatkan kemampuan berfikir untuk peserta
- 2) memotivasi peserta didik agar terlibat dalam interaksi belajar.
- 3) melatih peserta didik berfikir divergen
- 4) melatih kemampuan untuk mengutarakan pendapat
- 5) mencapai tujuan belajar

Hal-hal yang harus di hindari guru dalam bertanya yaitu:

- 1) Pertanyaan yang memberikan jawaban serentak
  - 2) Mengulang-ngulang pertanyaan sendiri. Menjawab pertanyaan sendiri
  - 3) Mengulang jawaban peserta didik
- b. Keterampilan Menggunakan Variasi

Penggunaan variasi dimaksudkan agar peserta didik terhindar dari perasaan jenuh dan membosankan yang menyebabkan perasaan malas menjadi muncul. Tujuan dari penggunaan variasi dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) mempertahankan kondisi optimal belajar
- 2) menghilangkan kejemuhan dalam belajar
- 3) meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik
- 4) menudahkan pencapaian tujuan pembelajaran

Berbagai jenis variasi yang dipertimbangkan guru untuk diterapkan dalam pengajarannya di sekolah adalah:

- 1) Variasi dalam gaya mengajar, seperti: variasi dalam suara, variasi dalam gerak badan dan mimik, posisi guru, kesenyapan, kontak pandang, pemusatan perhatian,
- 2) Variasi dalam pengguaan media, guru harus memiliki kemampuan dalam mengenal dan memilih media
- 3) Variasi dalam penggunaan metode, sesuaikan bahan dan karakteristik peserta didik dengan metode pengajaran yang diolah guru, dan gunakan beberapa metode untuk satu penyampaian pengajaran
- 4) Variasi dalam pola interaksi, yaitu penggunaan interaksi multi arah artinya antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lain dan guru

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Memberikan penguatan merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut disaat yang lain. Menggunakan keterampilan member penguatan dalam pengajaran bertujuan untuk:

- 1) merangsang motivasi peserta didik
- 2) merangsang peserta didik berfikir yang baik
- 3) menimbulkan perhatian peserta didik
- 4) menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi
- 5) mengendalikan dan mengubah sikap negative peserta didik dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar.

#### d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah usaha guru untuk mengkondisikan mental peserta didik agar siap dalam menerima pelajaran. Dalam membuka pelajaran peserta didik harus mengetahui tujuan yang akan dicapai dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Kemampuan menutup pelajaran adalah kemampuan guru dalam mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Dalam menutup pelajaran, guru dapat menyimpulkan materi pelajaran, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar

Tujuan membuka dan menutup pelajaran adalah:

- 1) Menyiapkan mental peserta didik agar siap memasuki persoalan yang akan dibicarakan.
- 2) Untuk menimbulkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan dibicarakan.
- 3) Agar peserta didik mengetahui batas-batas tugasnya yang akan dikerjakan.
- 4) Memungkinkan peserta didik mengetahui hubungan-hubungan antara pengalaman-pengalaman yang dikuasai dengan hal-hal yang akan dipelajari.
- 5) Memungkinkan peserta didik mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran.

#### e. Keterampilan mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil adalah kemampuan guru melayani peserta didik dalam belajar secara berkelompok dengan jumlah

peserta didik berkisar antara 3 hingga 5 orang atau paling banyak 8 orang untuk setiap kelompoknya. Sedangkan keterampilan dalam pengajaran perorangan adalah kemampuan guru menentukan tujuan, bahan ajar, prosedur, dan waktu yang digunakan dalam pengajaran dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik. Tujuan guru mengembangkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan ini adalah :

1) Keterampilan dalam pendekatan pribadi

Ciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dengan peserta didik dan tumbuhkan hubungan kasih sayang dan persahabatan sehingga peserta didik merasa aman dan terayomi.

2) Keterampilan dalam mengorganisasi

Keteraturan sangat penting dalam mengajar kelompok kecil oleh karena itu guru mesti mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan bagi upaya mengajar kelompok.

3) Keterampilan dalam membimbing kelompok belajar

Bila segalanya telah tertata dengan baik, mulailah mengatur dan jadilah pembimbing belajar dengan melaksanakan keterampilan-keterampilan yang sesuai untuk membimbing peserta didik terutama yang berkaitan dengan penanganan kesulitan peserta didik.

4) Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan KBM

Kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar seperti membuka pelajaran, menyajikan kegiatan inti, membimbing peserta didik dan mengevaluasinya, hendaklah di atur dengan baik dan penuh kesungguhan.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Tujuan dari pengelolaan kelas ini adalah:

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal..
- 2) Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, sehingga bila terjadi gangguan dalam belajar mengajar dapat dikurangi dan dihindari
- 3) Menghilangkan berbagai hambatan dan penyelenggaraan disiplin yang dapat merintangai terwujudnya interaksi belajar mengajar.
- 4) Mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial emosional, dan intelektual, peserta didik dalam kelas.
- 5) Melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses belajar yang dilakukan dalam kerjasama kelompok yang bertujuan memecahkan suatu permasalahan, mengkaji konsep, prinsip atau keterampilan tertentu.

Hal-hal yang harus dihindari guru dalam membimbing kelompok kecil

:

- 1) Membiarkan peserta didik mengemukakan pendapat yang tidak ada kaitannya dengan topik pembicaraan.
- 2) Membiarkan diskusi dikuasai atau dimonopoli oleh peserta didik tertentu
- 3) Membiarkan peserta didik tidak aktif.
- 4) Melaksanakan diskusi yang tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
- 5) Tidak memberikan kesempatan yang cukup pada peserta didik untuk memikirkan pemecahan masalah.
- 6) Tidak merumuskan hasil diskusi dan tidak membentuk tindak lanjut

#### **4. Model Pembelajaran Inkuiri**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Inkuiri**

Gulo (2002) menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah 1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar; 2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran; dan 3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Kondisi umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa adalah:

- 1) aspek suasana di kelas dan suasana terbuka yang mengundang siswa berkelompok
- 2) inkuiri berfokus pada hipotesis
- 3) penggunaan fakta sebagai evidensi (informasi, fakta)

Untuk menciptakan kondisi seperti itu, peranan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Motivator, memberi rangsangan agar siswa aktif dan bergairah berfikir.
  - 2) Fasilitator, menunjukkan jalan keluar jika siswa mengalami kesulitan.
  - 3) Penanya, menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka buat.
  - 4) Administrator, bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kelas.
  - 5) Pengarah, memimpin kegiatan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
  - 6) Manajer, mengelola sumber belajar, waktu, dan organisasi kelas.
  - 7) Rewarder, memberi penghargaan pada prestasi yang dicapai siswa
- b. Proses Inkuiri

Gulo (2002) menyatakan, bahwa Inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan Inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Inkuiri

Gulo (2002) menyatakan, bahwa kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran Inkuiri adalah mengajukan pertanyaan atau permasalahan kegiatan Inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan untuk meyakinkan pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan dipapan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

d. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk mempermudah proses ini guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

e. Mengumpulkan Data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data, data yang dihasilkan dapat berupa table, matrik, atau grafik.

f. Analisis Data

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran õbenarõ atau õsalahõ. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses Inkuiri yang telah dilakukannya

g. Membuat Kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran Inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa. Sudjana menyatakan, ada lima tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran inkuiri yaitu:

- 1) merumuskan masalah masalah untuk dipecahkan oleh siswa
- 2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis
- 3) mencari informasi, data, dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis atau permasalahan
- 4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi.
- 5) mengaplikasikan kesimpulan

**B. Kajian Empiris**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jastiwiyani dengan judul "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Scientific Dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD N Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan".

Kesimpulan:

- a. Terjadi peningkatan keterampilan guru dalam tiap-tiap siklusnya. Guru terampil mengelola proses belajar mengajar IPA dengan menerapkan pembelajaran Scientific inkuiri yang ditandai dengan hasil rata-rata guru memenuhi kriteria baik yaitu pada siklus I 3.16, siklus II 3.20, dan siklus III 3.36.

- b. Terjadi perubahan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran scientific inkuiri, dengan aktivitas siswa baik. Keaktifan siswa dalam berkerja sama mengeluarkan pendapat, merespon jawaban teman, dan berdiskusi melakukan penemuan dan simulasi dalam kelompok mengalami peningkatan dari tiap-tiap siklusnya yaitu pada siklus I 2.17, siklus II 3.02, dan siklus III 3.14.
- c. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya ketuntasan individu siklus I 61.07, siklus II 70.00, siklus III 73.21 juga mengalami ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran ipa khususnya dalam pencapai kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ tubuh dan hewan yaitu dari siklus I 60.7%, siklus II 71.43%, dan siklus III 82.14%.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi jika menggunakan pembelajaran inkuiri maka dapat mendiskripsikan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD N Taruman kecamatan Klambu. Kab. Grobogan terbukti kebenarannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwin dengan judul öPeningkatan hasil belajar IPS kompetensi dasar koperasi melalui metode inkuiri siswa kelas IV SD N Batar Kawung 01 Batar Kawung Brebesö.

Kesimpulan

- a. Siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi meningkat dari 4 siswa menjadi 20 siswa pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 30 siswa pada siklus II.
  - b. Nilai rata-rata hasil belajar IPS kompetensi dasar koperasi meningkat dari 6.1 menjadi 6.8 pada siklus II meningkat lagi menjadi 7.7.
  - c. Siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan dari 12 menjadi 22 siswa pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 30 siswa dari 35 siswa pada siklus II.
3. Penelitian yang dilakukan oleh C. Wiryanti dengan judul *öMenerapkan Metode Inkuiri Berbantuan KIT IPA, Kinerja Guru Aktivitas Belajar Siswa, dan Penguasaan Materi Pelajaran Siswa Kelas V SD N Maoslor 04 Tahun Pelajaran 2009 atau 2010ö.*

#### Kesimpulan

- a. Peningkatan kinerja guru dan keterampilan guru dalam pembelajaran di kelas. Guru terampil menggunakan metode inkuiri berbantuan KIT IPA sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk memperkaya strategi pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan. Guru dapat menguasai siswa dan mengendalikan pembelajaran sehingga situasi menjadi kondusif.
- b. Perubahan perilaku siswa kearah positif setelah dilaksanakan penerapan metode inkuri berbantuan KIT IPA. Hal ini dapat diketahui dari hasil non tes meliputi observasi dan dokumentasi. Siswa pada siklus Icenderung berbicara

sendiri atau dengan teman saat pembelajaran, bermain sendiri, mengganggu teman, siswa ramai saat pembelajaran berubah menjadi siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa lebih antusias dalam berdiskusi mau berkerja sama dengan teman kelompoknya dan berani bertanya.

- c. Hasil penelitian ini juga menunjukkan peningkatan penguasaan materi dengan metode inkuiri. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan ketiga hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas V SD N Maoslor 04, yang meliputi hasil tes awal (Pra Siklus), tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus 2. Hasil tes awal menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 59.26. Hasil tes siklus I, nilai rata-rata kelas menjadi 67.41. Hal ini menunjukkan padapeningkatan sebesar 8,15. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menjadi 76,67. Berarti terjadi peningkatan sebesar 17,41, dari prasiklus kesiklusII dan 9,25 dari siklus I ke siklus II. Serta hasil yang di capai tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran IPA materi batuan dengan metode inkuiri berbantuan KIT IPA

### **C. Kerangka Berfikir**

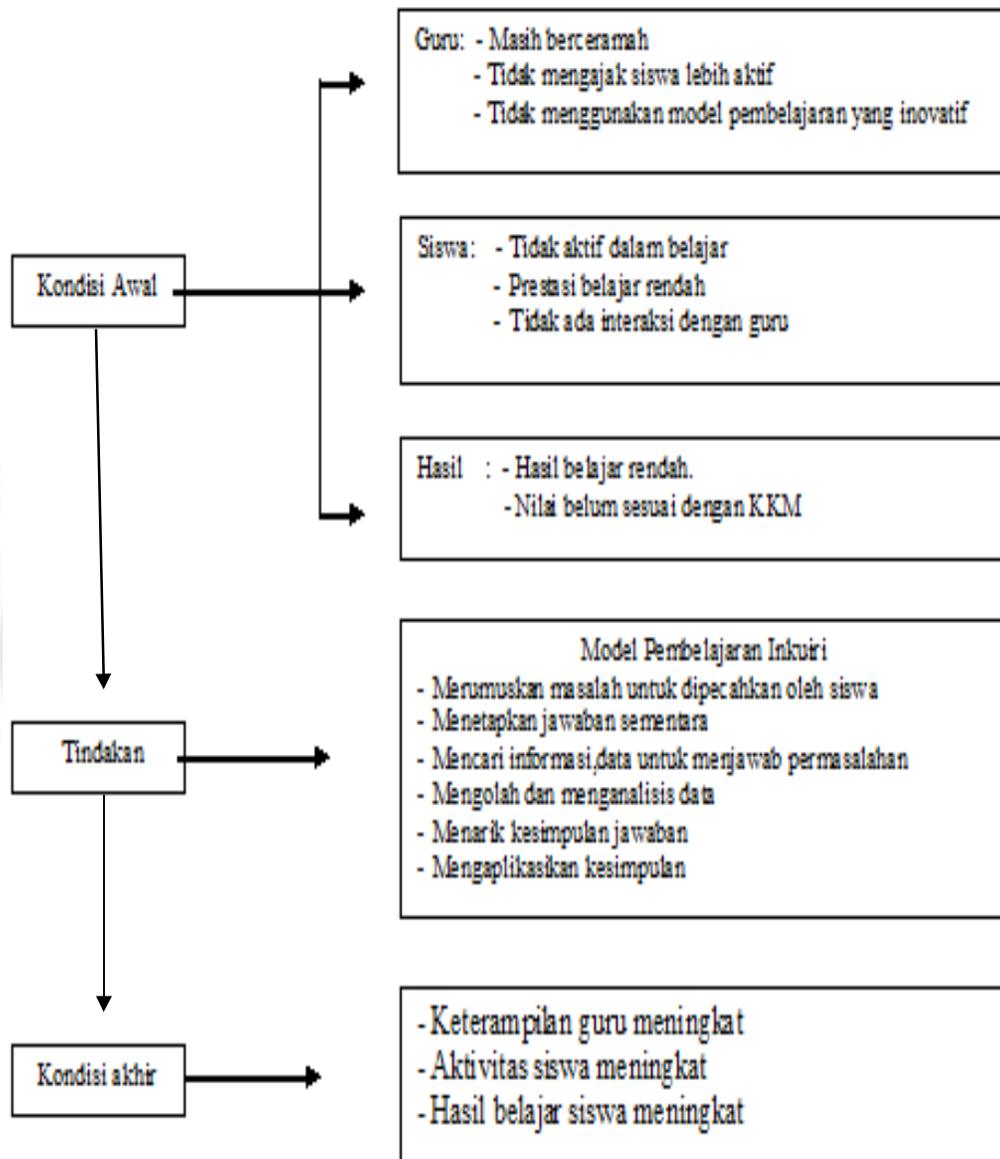
Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru serta sumber belajar pada lingkungan. Dalam proses pembelajaran, guru maupun siswa di tuntut untuk berperan aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, oleh karena itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Pada kondisi awal pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Dimana, dalam proses pembelajaran sepenuhnya ada pada kendali guru. Pengalaman siswa hanya terbatas pada mendengarkan ceramah guru. Perkembangan berfikir sangatlah kecil dan terbatas sehingga terjadi proses berfikir dengan taraf yang sangat rendah

Untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran dan hasil belajar digunakan metode pembelajaran inkuiri. Dengan metode inkuiri anak bisa lebih aktif dan suasana belajar menjadi menarik. Pembelajaran ini bisa melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan informasi dan menjawab pertanyaan.

Sebelum menggunakan metode inkuiri siswa kurang tertarik pada pelajaran IPS, sehingga hasil belajar menurun. Setelah guru menggunakan model pembelajaran inkuiri aktivitas siswa meningkat, dan hasil belajar IPS siswa meningkat. Komponen-komponen yang tersusun dalam metode inkuiri memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, bekerjasama dengan teman secara efektif, dan berinteraksi dengan guru dengan guru dalam pembelajaran. SD Negeri Gajahkumpul.

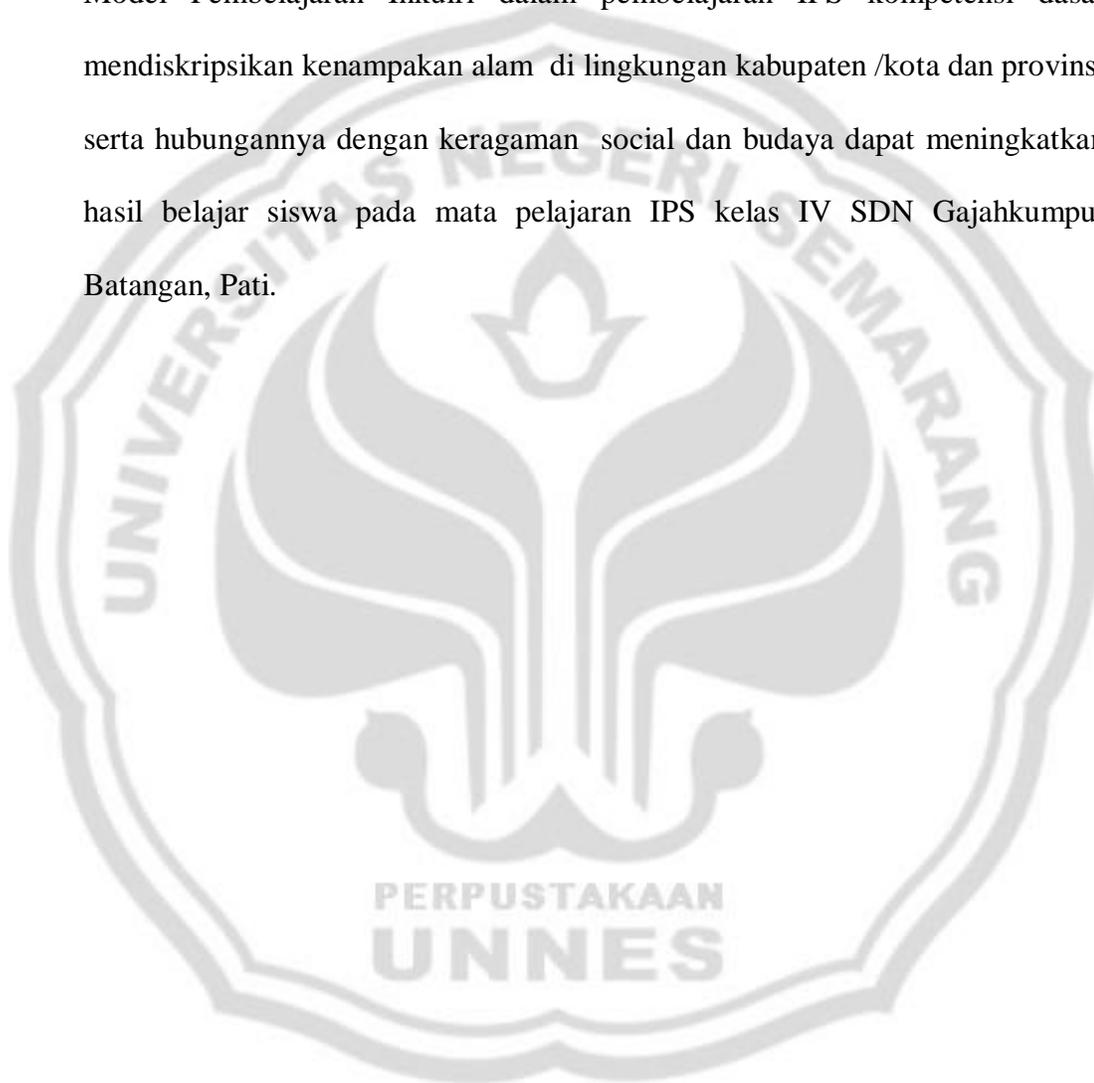
Berdasarkan uraian tersebut kerangka berfikir dalam penelitian, dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini



## D. Hipotesis Tindakan

### a. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman social dan budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Gajahkumpul Batangan, Pati.



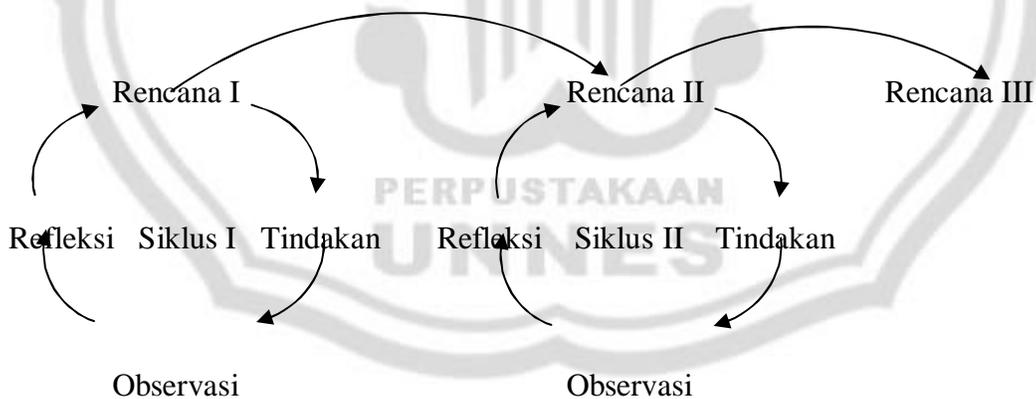
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2006:91).

Metode penelitian ini mengacu pada teori Kemmis dan Taggart. Kemmis dan Taggart dalam (Kasihani kasbolah, 2001:10) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu lingkaran atau rangkaian langkah-langkah (*a spiral of step*) yang satu dengan yang lain saling berhubungan



Gambar 3.1. Tindakan Penelitian Model

Kemmis dan M.C Taggart

( Zainal Aqib,2006:31)

## B. Perencanaan Tahap Penelitian

### 1. Tahap penelitian siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran
- 2) Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa yang tempat duduknya berdekatan.
- 3) Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai patner kerja penelitian.
- 4) Merancang lembar observasi.
- 5) Menyiapkan problem atau masalah.
- 6) Merancang Lembar Kerja Siswa dan kunci jawabannya.
- 7) Merancang soal kuis dan kunci jawabannya.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menyiapkan alat peraga yang di perlukan.
- 2) Menjelaskan kompetensi dan indikator yang harus di capai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran akan di capai.
- 3) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
- 4) Membagikan problem atau masalah kepada masing-masing kelompok, dimana tiap kelompok di tugaskan untuk melakukan observasi terhadap

permasalahan alam dan menemukan penyebab terjadinya yang disediakan guru berupa gambar.

- 5) Melakukan tanya jawab sekitar tugas yang di kerjakan.
- 6) Masing-masing kelompok melakukan observasi dan mencatat hal-hal yang di anggap penting yang mereka temui selama melakukan observasi.
- 7) Mendiskusikan hasil temuan dengan teman satu kelompoknya.
- 8) Melaporkan dan mempresentasikan hasil diskusi.
- 9) Memberikan kesempatan kepada kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.
- 10) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.

c. Observasi

Observasi di laksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap ini aspek yang di amati adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran melalui lembar pengamatan, serta mengamati catatan atau hasil diskusi masing-masing siswa.

d. Refleksi

Mengevaluasi hasil observasi , menganalisis hasil kerja siswa dan memperbaiki kelemahan yang di gunakan sebagai acuan dalam merencanakan tindakan siklus berikutnya dengan perbaikan-perbaikan dari siklus yang di lalunya.

## 2. Tahap penelitian siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana perbaikan dengan memadukan hasil refleksi siklus I agar siklus II lebih efektif.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa di mana tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa yang tempat duduknya saling berdekatan.
- 4) Merancang kembali lembar observasi.
- 5) Merancang kembali Lembar Kerja Siswa dan kunci jawabannya.

### b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang harus di capai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan di capai.
- 2) Mengajak anak melihat gambar tentang permasalahan alam seperti gempa bumi, banjir dan gunung meletus.
- 3) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.
- 4) Tiap kelompok di tugaskan untuk menemukan masalah-masalah kenampakan alam dan cara pemecahannya.mereka dengan diskusikan.
- 5) Tiap kelompok maju membacakan hasil diskusinya
- 6) Menugaskan kepada masing-masing siswa untuk membuat laporan.

7) Menarik kesimpulan dengan bimbingan guru.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap ini aspek yang di amati adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran melalui lembar pengamatan, serta mengamati catatan atau hasil diskusi masing-masing siswa.

d. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilakukan dalam memperoleh data, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis yang akhirnya dasar menarik suatu kesimpulan.

3. Tahap Penelitian Siklus III

a. Rencana

- 1) Melaksanakan kembali kekurangan proses pembelajaran pada siklus I dan II
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar
- 4) Menyiapkan problem atau masalah kenampakan alam
- 5) Merancang lembar kerja siswa dan jawabannya

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang akan di capai
- 2) Mengajak anak melihat alat peraga yang disediakan guru berupa gambar permasalahan alam.

- 3) Siswa melakukan diskusi kelompok
- 4) Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok.
- 5) Setiap Kelompok Membuat laporan tentang hasil diskusinya.
- 6) Tiap kelompok maju ke depan melaporkan hasil diskusinya

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini aspek yang di amati selama berlangsungnya pembelajaran melalui lembar pengamatan, serta mengamati catatan dan hasil diskusi siswa.

d. Refleksi

Menganalisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Siklus III ini diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian siswa kelas IV SDN Gajahkumpul, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati yang berjumlah 19 siswa dan guru Kelas IV SDN Gajahkumpul

### D. Variabel atau Faktor yang Diselidiki

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2005 :133).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yakni. Variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. keterampilan guru dalam mengajar
2. aktivitas siswa dalam pembelajaran
3. hasil belajar siswa

#### **E. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini di Sekolah Dasar Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

#### **F. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian tindakan kelas ini, sumber datanya terdiri atas :

- a. Person yaitu sumber data yang berasal dari siswa kelas IV SDN Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati dan Guru kelas IV SDN Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati yang mengajar IPS.
- b. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data dalam seperti ruangan kelas, kelengkapan media, dll. Sedangkan sumber data bergerak yakni fasilitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS yang menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi Keragaman Budaya Indonesia
- c. Data Dokumen yaitu data tentang nama siswa, hasil belajar yang diperoleh siswa, situasi dan kondisi siswa dan guru pada saat pembelajaran IPS.

d. Portofolio yaitu kumpulan karya siswa yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang telah dilakukannya dalam kurun waktu tertentu.

## 2. Jenis Data

### a. Data Kuantitatif

Adalah data yang berupa kuantitatif (angka). Misalkan : data yang diperoleh dari hasil belajar siswa

### b. Data Kualitatif

Adalah data yang berupa kualitatif (verbal) atau kalimat. Misalkan : keterampilan guru, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu. Metode observasi dapat dilakukan terhadap kelompok dan terhadap siswa secara individual. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di amati dengan instrumen IV.

### b. Metode Tes

Dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang di amati dengan instrument II, saat proses pembelajaran (LKS) dan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti KBM

### c. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa LKS, daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisa data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian sehingga akan diketahui kebenaran suatu permasalahan (Arikunto,2002: 136-137).

Teknik analisis data yang di gunakan adalah

#### 1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, di analisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum f_i}{n}$$

Keterangan :

$N_a$  = Nilai akhir

$n$  = Nilai yang diperoleh

$N$  = Nilai maksimal

(Depdiknas:2007)

Nilai rata rata didapat dengan menggunakan rumus:

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar yang dikelompokkan ke dalam 2 kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

(Depdikbud. 2007: 11)

## 2. Kualitatif

Data kualitatif, berupa data hasil observasi keterampilan guru dan menggunakan metode Inkuiri. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah pisahkan menurut kategori.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

a. Data hasil keterampilan guru di analisa dengan rumus:

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

Keterangan :

P= hasil persentase keterampilan guru

(Muslich, 2009:162)

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah :

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Hasil perhitungan didiskripsikan sesuai dengan skala penilaian keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Keterampilan Guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik	Berhasil
65-84%	Baik	Berhasil
55-64%	Cukup	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib, 2009:161)

b. Data hasil aktivitas siswa di analisa dengan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor yang mungkin}} \times 100\%$$

Keterangan :

P= hasil persentase aktivitas siswa. (Muslich, 2009:162)

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah :

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Hasil perhitungan didiskripsikan sesuai dengan skala penilaian aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian Aktivitas Siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik	Berhasil
65-84%	Baik	Berhasil
55-64%	Cukup	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang	Tidak berhasil

(Aqib, 2009:161)

c. Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase

(Aqib, 2010:41)

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik	Berhasil
65-84%	Baik	Berhasil
55-64%	Cukup	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang	Tidak berhasil

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tercapai jika :

1. keterampilan guru selama pembelajaran IPS dengan model pembelajaran inkuiri minimal kategori baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model pembelajaran Inkuiri meningkat dengan criteria minimal kategori baik
3. Hasil Belajar siswa
  - a. Nilai rata-rata minimal = KKM 65
  - b. Persentase Ketuntasan Klasikal 75%

Artinya 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai  $\geq 65$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa berupa tes tertulis, data hasil pembelajaran model pembelajaran inkuiri dan data hasil pengamatan. Selain data hasil belajar siswa ada juga data aktivitas siswa, data keterampilan guru dan data hasil angket siswa, data hasil wawancara guru yang disajikan dalam tiga siklus sebagai berikut:

#### 3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

##### e. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 8) Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman sosial budaya. Kompetensi dasar Mengenal keragaman Kenampakan Alam dan Butan serta permbagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/ atlas/ globe dan media lainnya
- 9) Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap kelompok beranggotakan 6-7 orang siswa yang tempat duduknya beedekatan.

- 10) Menentukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai patner kerja penelitian.
- 11) Merancang lembar observasi.
- 12) Menyiapkan problem masalah.
- 13) Merancang lembar kerja siswa dan kunci jawabannya

#### **f. Pelaksanaan**

Tindakan siklus I meliputi kegiatan pra KBM, kegiatan Inti dan kegiatan Akhir

##### 1) Pra Pembelajaran

- a) Guru mengkondisikan siswa untuk dapat menerima pelajaran.
- b) Guru bersama dengan siswa mulai mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

##### 2) Kegiatan Awal (10 menit)

Apersepsi : Bercerita tentang kenampakan alam yang ada di Indonesia.

Motivasi : Siswa diminta pendapatnya tentang kenampakan alam yang mereka ketahui.

##### 3) Kegiatan Inti (45 menit)

##### **Eksplorasi**

- a) Menyiapkan alat peraga yang di perlukan yaitu gambar kenampakan alam
- b) Guru meminta siswa menemukan masalah, dimana masing-masing kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi terhadap permasalahan alam dan menemukan penyebab terjadinya masalah

### **Elaborasi**

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- b) Dalam kegiatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan semua warga kelas.
- c) Siswa membacakan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.
- d) Siswa yang duduk memperhatikan hasil tugas kelompok lain yang sedang dibacakan didepan kelas.
- e) Siswa memajangkan karyanya di tempat yang telah disediakan

### **Konfirmasi**

- a) Guru memberikan arahan dan umpan balik hasil diskusi kerja kelompok kelompok .
  - b) Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mengejakan tugas dengan baik.
- 4) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a) Guru beserta siswa membuat kesimpulan atas hasil penelitian tersebut.
  - b) Evaluasi
  - c) Tindak lanjut: guru memberikan PR membuat daftar kenampakan alam yang ada di Indonesia.

**g. Observasi**

**1) Observasi Keterampilan Guru**

Data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Data hasil observasi guru ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, dan dilakukan analisis pada pelaksanaan siklus I diperoleh data hasil keterampilan guru sebagai berikut.

Tabel 4.1  
2 Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus I

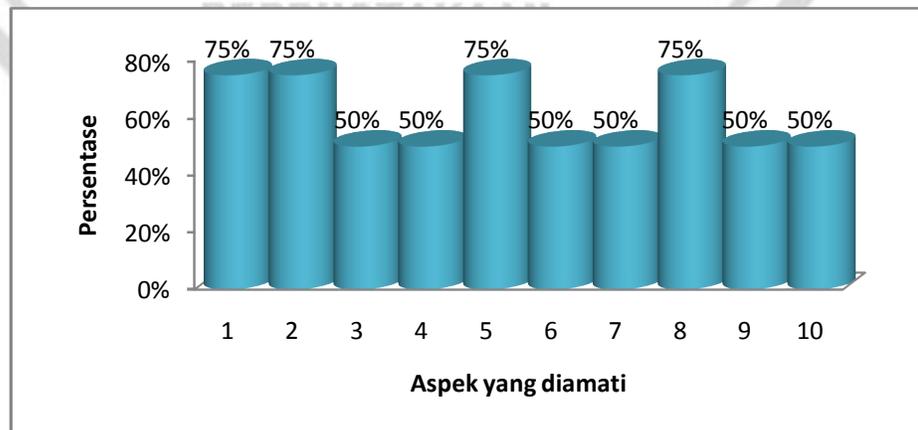
No	Indikator	Skala Tampak	Prosesntase	Kualifikasi
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya	3	75%	Baik
2	Membuka pelajaran.	3	75%	Baik
3	Melaksanakan inkuiri pada pembelajaran.	2	50%	Kurang
4	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	2	50%	Kurang
5	Menggunakan alat peraga berupa benda-benda konkrit.	3	75%	Baik

6	Membimbing siswa.	2	50%	Kurang
7	Menyimpulkan pelajaran.	2	50%	Kurang
8	Mengelola pembelajaran dengan efisien.	3	75%	Baik
9	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	2	50%	Kurang
10	Memberi umpan balik	2	50%	Kurang

Kemampuan guru dalam mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan memperoleh skor 3 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini beraeri guru walaupun masih banyak kekurangannya namun telah berusaha untuk dapat mengembangkan pemikiran siswa untuk bekerja secara mandiri. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti guru telah dapat memberikan apersepsi pada siswa tentang materi-materi yang telah diajarkan sehingga materi yang diberikan saat ini merupakan kelanjutan dari materi yang telah diberikan pada waktu kemarin. Dalam hal melaksanakan inkuiri pada pembelajaran, guru belum dapat melakukan dengan baik hal ini dikarenakan guru baru menggunakan metode tersebut pertama kali sehingga skor yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Guru dalam menggunakan alat peraga yang berupa benda-benda konkrit termasuk dalam kategori baik, hal tersebut berarti persiapan-persiapan guru dalam pembelajaran dengan cara membuat alat peraga untuk memudahkan siswa

memahami materi yang diberikan telah berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam membimbing siswa masih termasuk dalam kategori kurang, hal ini masih ditemukannya beberapa siswa yang asik berbicara dan bergurau dengan teman-temannya. Kemampuan guru dalam memberikan rangsangan berfikir mendapat kriteria cukup dengan nilai 2 artinya guru jarang memberikan rangsangan berfikir dengan kata-kata yang menarik dan mudah dipahami. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada kelompok dalam mengeluarkan pendapat mendapat kriteria baik dengan nilai 3 dalam hal ini guru memotivasi siswa agar berani mengeluarkan pendapat dengan memberi penguatan akan tetapi hasilnya belum maksimal. Kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan yang beragam termasuk dalam kategori kurang dan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa juga masih termasuk dalam kategori kurang karena skor yang diperoleh hanya 2

Gambar 4.1  
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I



## 2) Hasil Aktivitas Siswa

**Table 4.2**  
**Hasil Pengalaman Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Kelompok	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kelompok Gunung	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3
2	Kelompok Laut	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2
3	Kelompok Sawah	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3
4	Kelompok Hutan	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3
Rata-rata		3.0	2.8	2.8	3.0	2.3	2.5	2.3	2.5	2.5	2.8
Persentase (%)		75%	69%	69%	75%	56%	63%	56%	63%	63%	69%
Rata-rata Persentase		66%									
		Cukup									

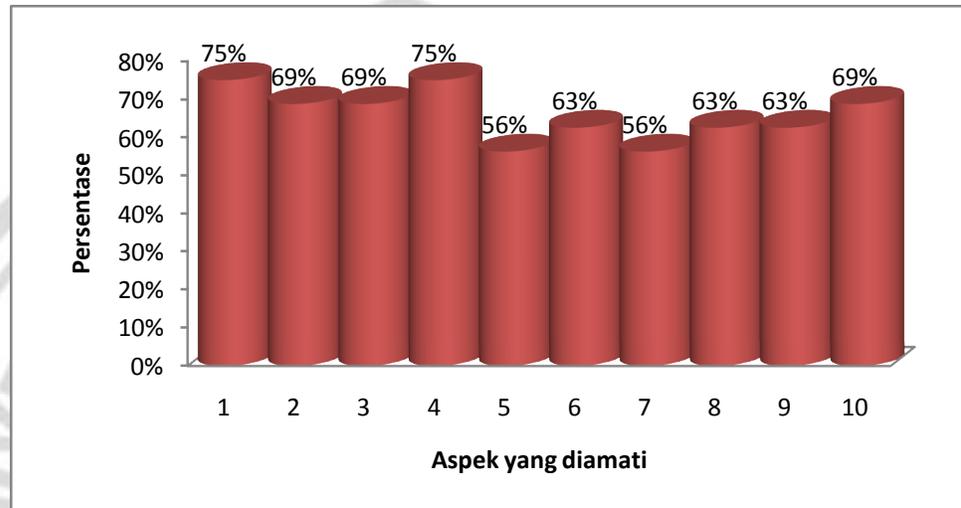
**Keterangan :**

- 1 Antusias siswa dalam pembelajaran.
- 2 Siswa aktif bertanya.
- 3 Siswa aktif menjawab pertanyaan.
- 4 Siswa terampil dalam mengemukakan ide.
- 5 Kerjasama siswa dengan teman sebaya.
- 6 Keterampilan siswa dalam penggunaan alat peraga benda-benda konkrit.
- 7 Keterampilan siswa dalam membuat pajangan.
- 8 Toleransi siswa terhadap teman.
- 9 Keterampilan siswa dalam menampilkan hasil pengamatan.
- 10 Keseriusan siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Antusias kelompok dalam memperhatikan penjelasan guru mendapat kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,0 hal ini dimungkinkan karena penjelasan guru sudah dapat dipahami oleh siswa. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan berani mengajukan terhadap hal-hal yang belum dipahami termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,8 hal ini dikarenakan siswa belum berani untuk mengemukakan pendapatnya dihadapan teman-temannya. Aktivitas siswa yang menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendapat kriteria cukup dengan nilai rata-rata 2,6 hal ini dikarenakan siswa sudah ada yang berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa sendiri.. keterampilan siswa dalam bekerja sama dengan teman sebaya termasuk dalam kategori kurang, hal ini siswa masih malu-malu dengan teman serta masih adanya sifat individualism pada diri siswa dengan siswa belum dalam bekerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya.. Sikap toleransi siswa dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh rata-rata 2,3 termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan sikap individualism yang ada pada diri siswa masih tinggi. Keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat skor yang diperoleh pada aspek tersebut rata-rata 2,3 yang termasuk dalam kategori kurang. Hal ini terlihat siswa belum secara penuh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya, namun masih terlihat adanya siswa yang melihat pekerjaan temannya serta

masuk ditemukannya ketidajseriusa siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**



**3) Hasil belajar siswa siklus I**

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

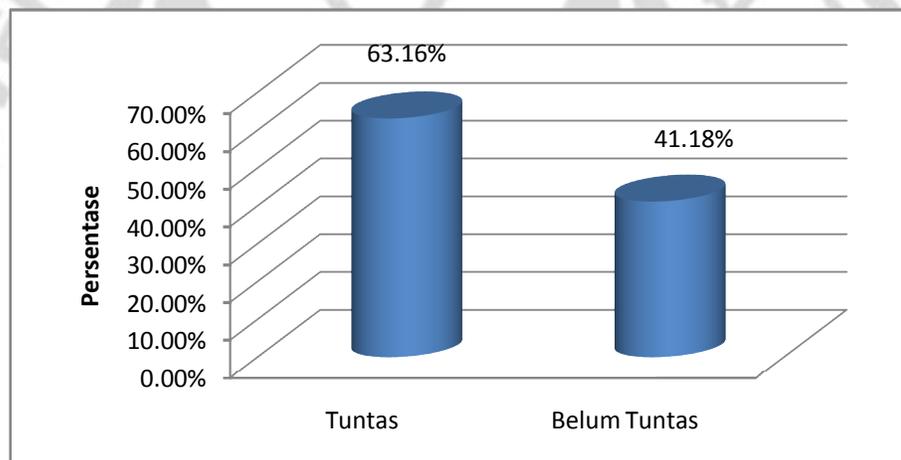
**Tabel 4.3**  
**Hasil belajar siswa pada siklus I**

Keterangan	Siklus I
Siswa yang tuntas	12
Siswa yang belum tuntas	7
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Rata-rata	62,1
Ketuntasan klasikal	63%

Observasi pada siklus I:

Hasil belajar siswa pelajaran IPS yang telah dipelajari diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai 63%. Jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa dan sebanyak 7 siswa belum tuntas belajar, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 63%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keterampilan sebesar 85% siswa memperoleh nilai  $\times 65$

**Gambar 4.3**  
**Hasil belajar Siklus I**



h. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang ada dalam tindakan sehingga masalah tersebut dapat diatasi pada pembelajaran selanjutnya. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar siswa masih diperoleh nilai yang rendah, karena nilai yang diperoleh rata-rata 62 dengan tingkat ketuntasan sebesar 70%, sehingga belum mencapai tingkat ketuntasan.
- 2) Ketika guru dalam membimbing siswa maupun diskusi sebaiknya guru mengarahkan siswa tentang waktu yang diberikan untuk diskusi. Guru lebih mengingatkan siswa supaya waktu tidak melebihi yang ada di RPP. Karena banyak siswa yang bermain sendiri ketika tidak diperhatikan oleh guru.
- 3) Siswa kurang optimal saat menjawab pertanyaan, tidak menyampaikan hasil diskusi, tidak mencatat materi dan hasil diskusi.

Berdasarkan persamalahan yang telah diuraikan di atas, maka hal-hal yang perlu dilakukan guru dan diperbaiki untuk tahap pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya adalah :

- 4) Guru harus dapat mendesain ulang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih interaktif dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 5) Saat diskusi di dalam kelas, guru lebih sering keliling kelas secara menyeluruh supaya kelompok yang duduknya di belakang tidak bermain sendiri dan tetap memperhatikan jalannya diskusi. Menunjuk siswa dengan memberi pertanyaan dan apabila siswa bisa menjawab akan di beri nilai tambahan. Dengan begitu siswa akan berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru. Guru menunjuk salah satu siswa dari

setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat materi dan hasil diskusi.

#### 4. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II

##### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) penyusun rencana perbaikan dengan memadukan hasil refleksi siklus I agar siklus II lebih efektif.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman sosial budaya
- 3) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa di mana tiap kelompok beranggotakan 6-7 orang siswa yang tempat duduknya saling berdekatan.
- 4) Merancang kembali lembar observasi.
- 5) Merancang kembali Lembar Kerja Siswa dan kunci jawabannya.

##### b. Pelaksanaan

Tindakan siklus I meliputi kegiatan pra KBM, kegiatan Inti dan kegiatan Akhir.

- 1) Pra kegiatan (5 menit)
  - a) Salam
  - b) Mengkondisikan kelas

c) Menyiapkan media

2) Apersepsi (5 menit)

Mengajak anak-anak menyanyi lagu ò Naik-naik ke puncak gunung ò

*Naik-naik kepuncak gunung*

*Tinggi-tinggi sekali*

*Kiri-kanan kulihat saja*

*Banyak pohon cemara*

Kemudian guru menanyakan, ò siapa yang pernah lihat gunung? ò

3) Kegiatan Inti(45 menit)

Eksplorasi

a) Guru memperlihatkan gambar tentang kenampakan alam.

b) Siswa mengamati gambar kenampakan alam.

Elaborasi

a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan bimbingan guru

b) Tiap kelompok mendapat lembar kerja yang diharus diselesaikan

c) Masing-masing kelompok mendapat masalah dimana tiap kelompok melakukan observasi terhadap kenampakan alam

d) Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan teman satu kelompok

e) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru

### Konfirmasi

Setelah diskusi kelompok, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru menunjuk anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya. Selanjutnya guru langsung membahasnya bersama-sama dan memberikan penjelasan yang sekiranya siswa belum mengerti,. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik.

#### 4) Kegiatan Akhir

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
- b) Evaluasi
- c) Tindak lanjut

#### c. Observasi

##### 1) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Data hasil observasi guru ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, dan dilakukan analisis pada pelaksanaan siklus II diperoleh data hasil keterampilan guru sebagai berikut.

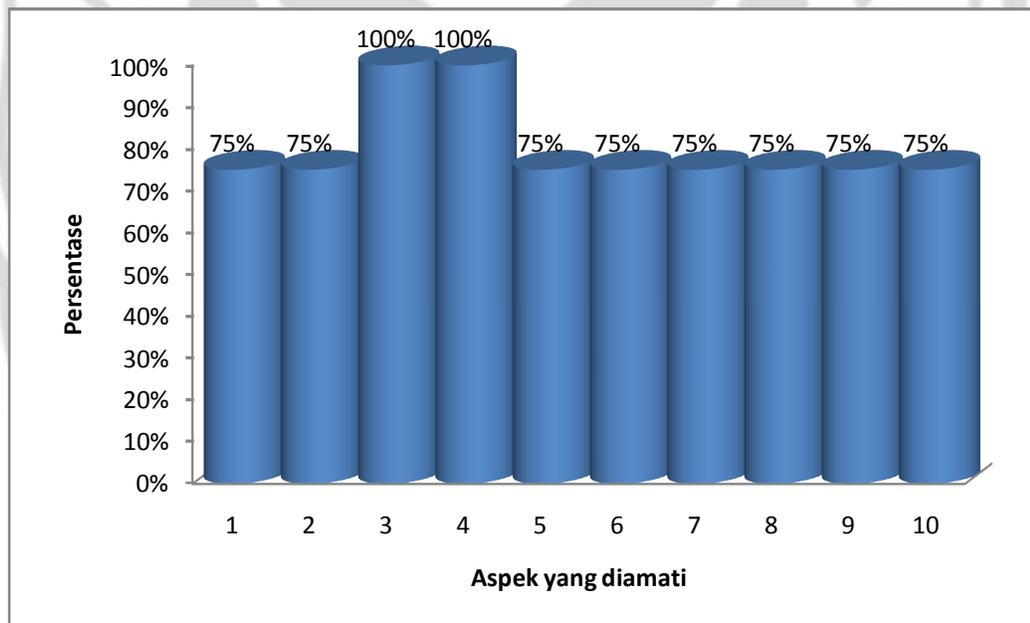
**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus II**

No	Indikator	Skala Tampak	Prosesntase	Kualifikasi
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonsktruksi sendiri pengetahuannya	3	75%	Baik
2	Membuka pelajaran.	3	75%	Baik
3	Melaksanakan inkuiri pada pembelajaran.	4	100%	Sangat Baik
4	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	4	100%	Sangat Baik
5	Menggunakan alat peraga berupa benda-benda konkrit.	3	75%	Baik
6	Membimbing siswa.	3	75%	Baik
7	Menyimpulkan pelajaran.	3	75%	Baik
8	Mengelola pembelajaran dengan efisisen.	3	75%	Baik
9	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	3	75%	Baik
10	Memberi umpan balik	3	75%	Baik

Kemampuan guru dalam mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan memperoleh skor 3 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini beraeri guru walaupun masih banyak kekurangannya namun telah berusaha untuk dapat mengembangkan pemikiran siswa untuk bekerja secara mandiri. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini berarti guru sudah dapat memberikan apersepsi pada siswa tentang materi-materi yang telah diajarkan sehingga materi yang diberikan saat ini merupakan kelanjutan dari materi yang tekah diberikan pada waktu kemarin. Dalam hal melaksanakan inkuiri pada pembelajaran, guru belum dapat melakukan dengan baik hal ini dikarenakan guru baru menggunakan metode tersebut pertama kali sehingga skor yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Guru dalam menggunakan alat peraga yang berupa benda-benda konkrit termasuk dalam kategori baik, hal tersebut berarti persiapan-persiapan guru dalam pembelajaran dengan cara membuat alat peraga untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan teah berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam membimbing siswa masih termasuk dalam kategori kurang, hal ini masih ditemuknya beberapa siswa yang asik berbicara dan bergurau dengan teman-temannya. Kemampuan guru dalam memberikan rangsangan berfikir mendapat kriteria baik dengan nilai 3 artinya guru dapat memberikan rangsangan berfikir dengan kata-kata yang

menarik dan mudah dipahami. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada kelompok dalam mengeluarkan pendapat mendapat kriteria baik dengan nilai 3 dalam hal ini guru memotivasi siswa agar berani mengeluarkan pendapat dengan memberi penguatan akan tetapi hasilnya belum maksimal. Kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan yang beragam termasuk dalam kategori kurang dan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa juga masih termasuk dalam kategori baik karena skor yang diperoleh sebesar 3.

Gambar 4.4  
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II



## 2) Hasil Aktivitas Siswa

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Kelompok	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kelompok Gunung	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
2	Kelompok Laut	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3
3	Kelompok Sawah	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3
4	Kelompok Hutan	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
Rata-rata		3.5	3.0	3.5	3.0	3.0	3.3	3.3	3.8	3.8	3.0
Persentase (%)		88%	75%	88%	75%	75%	81%	81%	94%	94%	75%
Rata-rata Persentase		83%									
		Baik									

**Keterangan :**

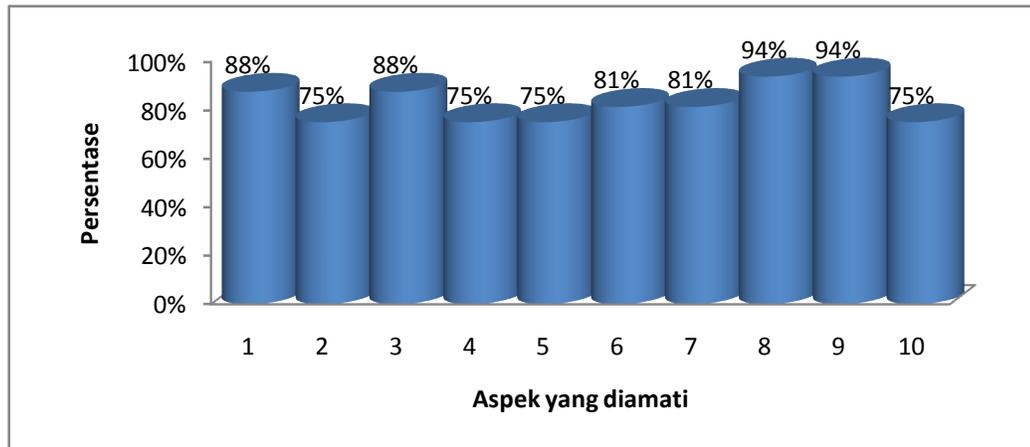
- 1 Antusias siswa dalam pembelajaran.
- 2 Siswa aktif bertanya.
- 3 Siswa aktif menjawab pertanyaan.
- 4 Siswa terampil dalam mengemukakan ide.
- 5 Kerjasama siswa dengan teman sebaya.
- 6 Keterampilan siswa dalam penggunaan alat peraga benda-benda konkrit.
- 7 Keterampilan siswa dalam membuat pajangan.
- 8 Toleransi siswa terhadap teman.
- 9 Keterampilan siswa dalam menampilkan hasil pengamatan.
- 10 Keseriusan siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Antusias kelompok dalam memperhatikan penjelasan guru mendapat kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,0 hal ini dimungkinkan karena penjelasan

guru sudah dapat dipahami oleh siswa. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan berani mengajukan terhadap hal-hal yang sudah dipahami termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,5 hal ini dikarenakan siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya dihadapan teman-temannya. Aktivitas siswa yang menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendapat kriteria cukup dengan nilai rata-rata 3,3 hal ini dikarenakan siswa sudah ada yang berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa sendiri.. keterampilan siswa dalam bekerja sama dengan teman sebaya termasuk dalam kategori kurang, hal ini siswa tidak malu-malu dengan teman serta sifat individualism pada diri siswa dengan siswa sudah dapat dihilangkan dalam bekerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya.. Sikap toleransi siswa dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan sikap individualism yang ada pada diri siswa sudah rendah. Keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat skor yang diperoleh pada aspek tersebut rata-rata 3,0 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat siswa dapat secara penuh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya, masih terlihat adanya siswa yang melihat pekerjaan temannya serta masih ditemukannya ketidajseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sudah berkurang.

**Gambar 4.6**

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**



**3) Hasil belajar siswa siklus II**

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

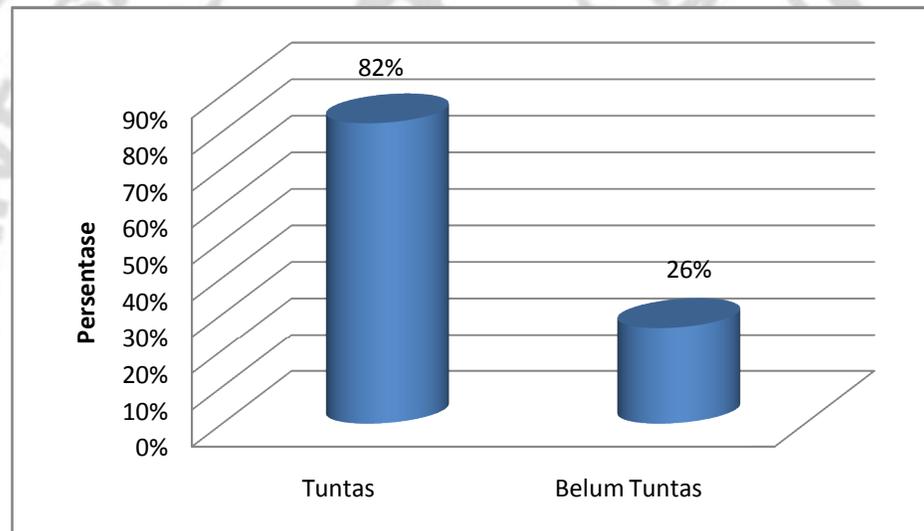
**Tabel 4.6**  
**Hasil belajar siswa pada siklus II**

Keterangan	Siklus I
Siswa yang tuntas	14
Siswa yang belum tuntas	5
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Rata-rata	72,63
Ketuntasan klasikal	74%

Hasil belajar siswa pelajaran IPS yang telah dipelajari diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai nilai 74%

berarti sudah mulai ada peningkatan tingkat ketuntasan dibandingkan dengan pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa dan sebanyak 5 siswa belum tuntas belajar, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 74%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II belum memenuhi indikator keterampilan sebesar 85% siswa memperoleh nilai  $\times 65$ .

Gambar 4.5  
Hasil belajar Siklus II



d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus II ini lebih difokuskan pada masalah yang ada dalam tindakan sehingga masalah tersebut dapat diatasi pada pembelajaran selanjutnya. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran siklus I sebagai berikut :

- 1) Hasil belajar siswa masih diperoleh nilai yang rendah, karena nilai yang diperoleh rata-rata 72,63 dengan tingkat ketuntasan sebesar 82%, sehingga belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal sebanyak 85% dengan nilai 65, sehingga perlu dilakukan perbaikan.
- 2) Kerja sama antar kelompok belum dapat berjalan dengan baik, sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa kurang optimal saat menjawab pertanyaan, tidak menyampaikan hasil diskusi, tidak mencatat materi dan hasil diskusi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka hal-hal yang perlu dilakukan guru dan diperbaiki untuk tahap pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya adalah :

- 1) Guru harus dapat mendesain ulang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih interaktif dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Membimbing diskusi kelompok secara efektif, sehingga hasil diskusi kelompok lebih baik.
- 3) Saat diskusi di dalam kelas, guru lebih sering keliling kelas secara menyeluruh supaya kelompok yang duduknya di belakang tidak bermain sendiri dan tetap memperhatikan jalannya diskusi.
- 4) Memberikan pertanyaan dan apabila siswa bisa menjawab akan di beri nilai tambahan. Dengan begitu siswa akan berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru. Guru menunjuk salahsatu siswa dari setiap kelompok untuk

menyampaikan hasil diskusi. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat materi dan hasil diskusi.

## 5. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan pada siklus III adalah sebagai berikut

- 6) Melaksanakan kembali kekurangan proses pembelajaran pada siklus I dan II
- 7) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 8) Merancang kembali pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar
- 9) Menyiapkan problem atau masalah kenampakan alam

### b. Pelaksanaan

- 1) Pra kegiatan ( $\pm 5$  menit)
  - a) Salam
  - b) Mengkondisikan siswa
  - c) Menyiapkan alat peraga

#### 2) Kegiatan Awal

Apersepsi ( $\pm 5$ menit)

Menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai serta manfaat dari pembelajaran ñanak coba perhatikan gambar yang ibu bawa, ada yang tahu gambar apakah ini?

#### 3) Kegiatan inti ( $\pm 45$ menit)

### **Eksplorasi**

- a) Guru memperlihatkan gambar - gambar peristiwa alam : gempa bumi, banjir, gunung meletus.
- b) Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi peristiwa alam yaitu mengenali penyebab dan dampak dari peristiwa alam tersebut.

### **Elaborasi**

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan bimbingan guru.
- b) Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan teman satu kelompok
- c) Tiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang harus diselesaikan
- d) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru
- e) Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi

### **Konfirmasi**

Setelah diskusi kelompok, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, kemudian guru menunjuk anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya. Selanjutnya guru langsung membahasnya bersama-sama dan memberikan penjelasan yang sekiranya siswa belum mengerti,. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan baik.

- 4) Kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit)
  - a) Memberikan kesempatan bertanya pada siswa

- b) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi
- c) Evaluasi
- d) Tindak lanjut

**c. Observasi**

1) Observasi Keterampilan Guru

Data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Data hasil observasi guru ini diperoleh dari lembar observasi keterampilan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, dan dilakukan analisis pada pelaksanaan siklus III diperoleh data hasil keterampilan guru sebagai berikut.

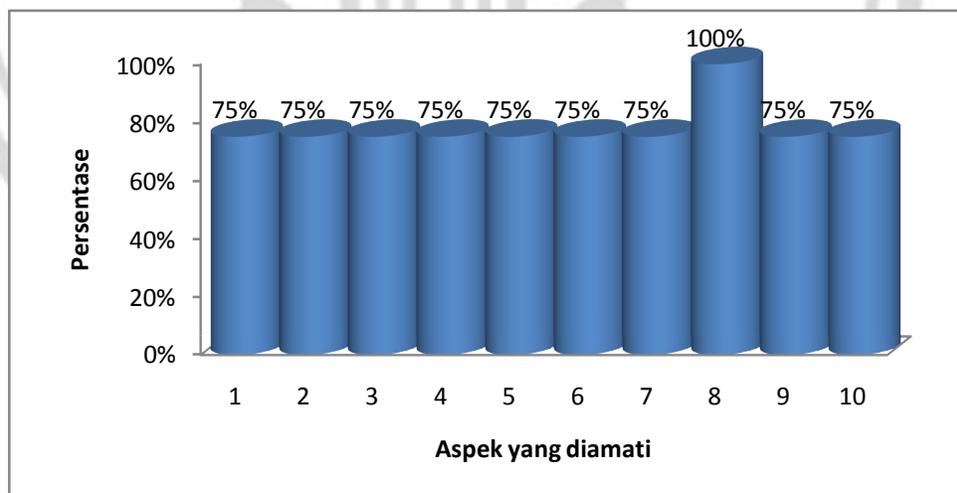
**Tabel 4.7**

**Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Pada Siklus III**

No	Indikator	Skala Tampak	Prosesntase	Kualifikasi
1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonsktruksi sendiri pengetahuannya	3	75%	Baik
2	Membuka pelajaran.	3	75%	Baik
3	Melaksanakan inkuiri	3	75%	Baik

	pada pembelajaran.			
4	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	3	75%	Baik
5	Menggunakan alat peraga berupa benda-benda konkrit.	3	75%	Baik
6	Membimbing siswa.	3	75%	Baik
7	Menyimpulkan pelajaran.	3	75%	Baik
8	Mengelola pembelajaran dengan efisien.	4	100%	Sangat Baik
9	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	3	75%	Baik
10	Memberi umpan balik	3	75%	Baik

Gambar 4.6  
Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III



Kemampuan guru dalam mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan memperoleh skor 3 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini beraeri guru walaupun masih banyak kekurangannya namun telah berusaha untuk dapat mengembangkan pemikiran siswa untuk bekerja secara mandiri. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti guru telah dapat memberikan apersepsi pada siswa tentang materi-materi yang telah diajarkan sehingga materi yang diberikan saat ini merupakan kelanjutan dari materi yang telah diberikan pada waktu kemarin. Dalam hal melaksanakan inkuiri pada pembelajaran, guru belum dapat melakukan dengan baik hal ini dikarenakan guru baru menggunakan metode tersebut pertama kali sehingga skor yang diperoleh termasuk dalam kategori kurang. Guru dalam menggunakan alat peraga yang berupa benda-benda konkrit termasuk dalam kategori baik, hal tersebut berarti persiapan-persiapan guru dalam pembelajaran dengan cara membuat alat peraga untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan telah berjalan dengan baik. Kemampuan guru dalam membimbing siswa masih termasuk dalam kategori kurang, hal ini masih ditemuknya beberapa siswa yang asik berbicara dan bergurau dengan teman-temannya. Kemampuan guru dalam memberikan rangsangan berfikir mendapat kriteria baik dengan nilai 3 artinya guru sudah memberikan rangsangan berfikir dengan kata-kata yang menarik dan mudah

dipahami. Kemampuan guru dalam memberikan motivasi pada kelompok dalam mengeluarkan pendapat mendapat kriteria baik dengan nilai 3 dalam hal ini guru memotivasi siswa agar berani mengeluarkan pendapat dengan memberi penguatan akan tetapi hasilnya belum maksimal. Kemampuan guru dalam mengembangkan kegiatan yang beragam termasuk dalam kategori baik dan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik kepada siswa juga termasuk dalam kategori baik karena skor yang diperoleh hanya 3.

## 2) Hasil Aktivitas Siswa

**Tabel 4.7**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Kelompok	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kelompok Gunung	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4
2	Kelompok Laut	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
3	Kelompok Sawah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	Kelompok Hutan	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
Jumlah		3.8	3.5	3.5	3.5	3.8	3.3	3.3	3.5	3.3	3.5
Persentase (%)		94%	88%	88%	88%	94%	81%	81%	88%	81%	88%
Rata-rata Persentase		87%									
		Sangat Baik									

### Keterangan :

- 1 Antusias siswa dalam pembelajaran.
- 2 Siswa aktif bertanya.

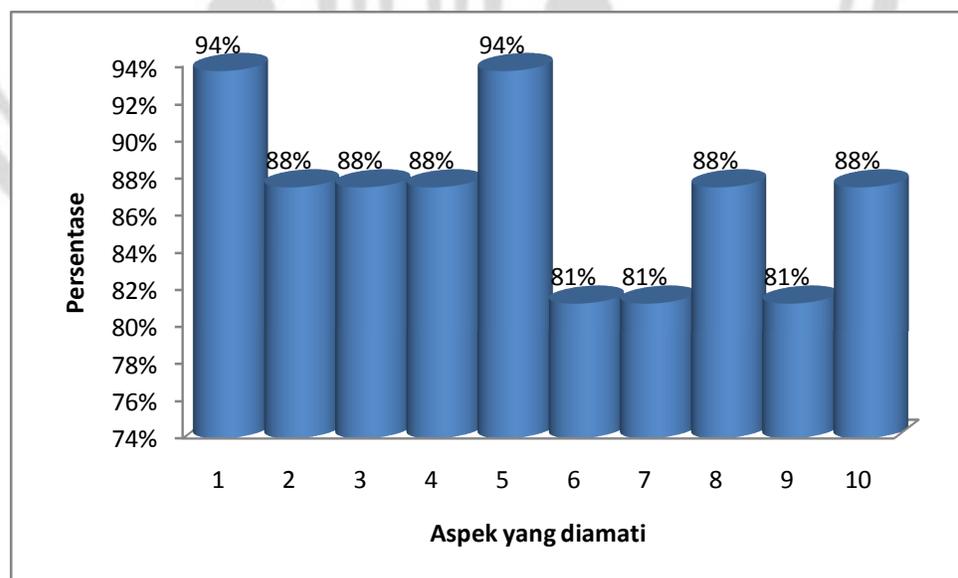
- 3 Siswa aktif menjawab pertanyaan.
- 4 Siswa terampil dalam mengemukakan ide.
- 5 Kerjasama siswa dengan teman sebaya.
- 6 Keterampilan siswa dalam penggunaan alat peraga benda-benda konkrit.
- 7 Keterampilan siswa dalam membuat pajangan.
- 8 Toleransi siswa terhadap teman.
- 9 Keterampilan siswa dalam menampilkan hasil pengamatan.
- 10 Keseriusan siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan tiga ini sudah baik dan dilaksanakan guru secara optimal dan konstan mulai dari tindakan pertama sampai kedua. Hal ini membuat guru berupaya memperbaiki kekurangan ó kekurangan yang berdampak tidak terpakainya kinerja.

Antusias kelompok dalam memperhatikan penjelasan guru mendapat kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 3,8 hal ini dimungkinkan karena penjelasan guru sudah dapat dipahami oleh siswa. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran sudah berani mengajukan terhadap hal-hal yang belum dipahami termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,5 hal ini dikarenakan siswa sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya dihadapan teman-temannya Aktivitas siswa yang menunjukkan semangat dalam mengikuti pembelajaran mendapat kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,5 hal ini dikarenakan siswa sudah ada yang berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun siswa sudah berani menjawab

pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa sendiri.. keterampilan siswa dalam bekerja sama dengan teman sebaya termasuk dalam kategori baik, hal ini siswa masih malu-malu dengan teman serta masih adanya sifat individualism pada diri siswa dengan siswa belum dalam bekerja sama antara siswa satu dengan siswa lainnya.. Sikap toleransi siswa dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori kurang, hal ini terlihat dari skor yang diperoleh rata-rata 3,5 termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan sikap individualism yang ada pada diri siswa sudah baik. Keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat skor yang diperoleh pada aspek tersebut rata-rata 3,3 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat siswa sudah secara penuh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.

**Gambar 4.6**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III**



### 3) Hasil belajar siswa siklus III

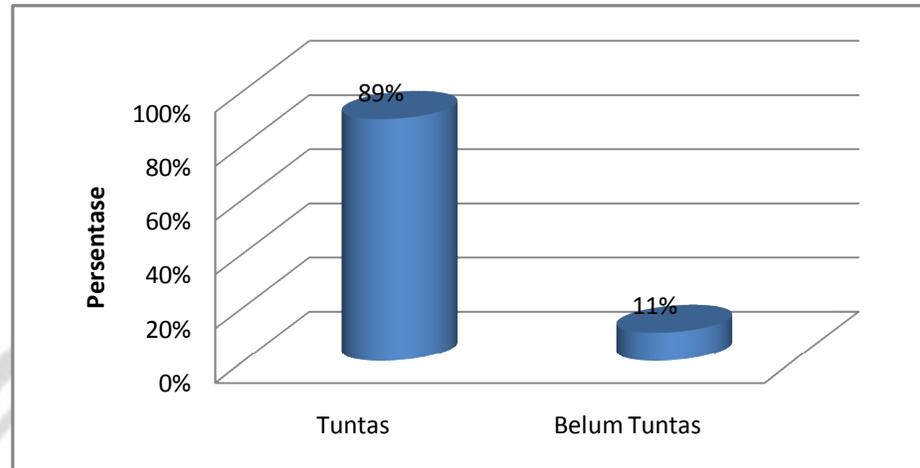
Hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil belajar siswa pada siklus III**

Keterangan	Siklus III
Siswa yang tuntas	17
Siswa yang belum tuntas	2
Nilai tertinggi	86,67
Nilai terendah	13,33
Rata-rata	77,89
Ketuntasan klasikal	89%

Hasil belajar siswa pelajaran IPS yang telah dipelajari diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus III mencapai nilai 86,67%. Jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dan sebanyak 2 siswa yang bsehingga ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 89%. Hal ini menunjukkan tuntas bahwa hasil belajar siswa pada siklus III telah memenuhi indikator keterampilan sebesar 85% siswa memperoleh nilai  $\times$  65.

Gambar 4.7  
Hasil belajar Siklus II



d. Refleksi

- 1) Jalannya pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini lebih baik dibandingkan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dijalankan pada siklus III.
- 2) Aktivitas guru pada siklus II sedikit demi sedikit menjadi semakin baik atau mengalami peningkatan dibandingkan pada pelaksanaan siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat dari hasil observasi di kelas diperoleh gambaran bahwa keterampilan guru dalam proses belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat baik.
- 3) Semangat, antusias dan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pada siklus III ini berjalan dengan baik. Siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya pada

saat diskusi baik secara kelompok maupun secara bersama-sama di kelas. Dengan semangat yang baik tersebut menjadikan prestasi belajar yang diperoleh juga mengalami peningkatan pula.

Hasil kemampuan penguasaan materi pembelajaran pada tindakan siklus III yang dilihat dari hasil tes ini terlihat adanya peningkatan dari pada yang terlihat pada siklus I dan siklus II. Keberhasilan dicapai dengan adanya interaksi yang baik antara guru, peneliti dan pengamat. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa**

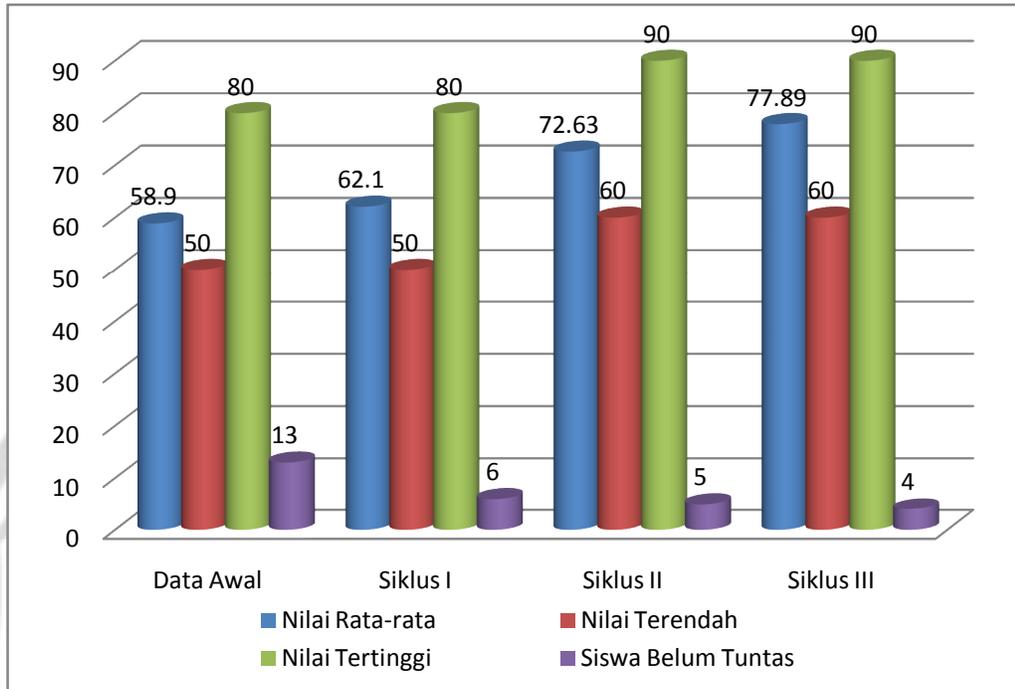
No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan	
						Belum Tuntas	Tuntas
1	Arul W	60	80	90	90	-	√
2	M. Yusuf	50	50	70	70	-	√
3	M. Riyan	50	50	60	60		
4	Dinda F	50	50	60	60	-	√
5	Malika	70	70	70	80	-	√
6	Diah Ayu	60	60	70	80	-	√
7	Handoko	50	50	80	80	-	√
8	Andika	70	70	80	90	-	√
9	Supriyadi	50	60	60	70	-	√
10	Kisma winanti	80	80	90	80	-	√
11	Wahyu P	50	60	70	70	-	√

12	Tian S	60	60	70	80	-	√
13	Anis S	50	50	60	60	√	-
14	Rina Deni R	50	50	60	80	-	√
15	Yayan Widodo	70	70	80	80	-	√
16	Novi Susanti	50	60	70	80	-	√
17	Oktaviana Putri	80	80	90	90		√
18	Mega Khusnul	70	70	80	90	-	√
19	Sofiana	50	60	70	80	-	√
	Jumlah	1120	1180	1380	1480	2	17
	Rata-rata	58,9	62,1	72,63	77,89	11%	89%

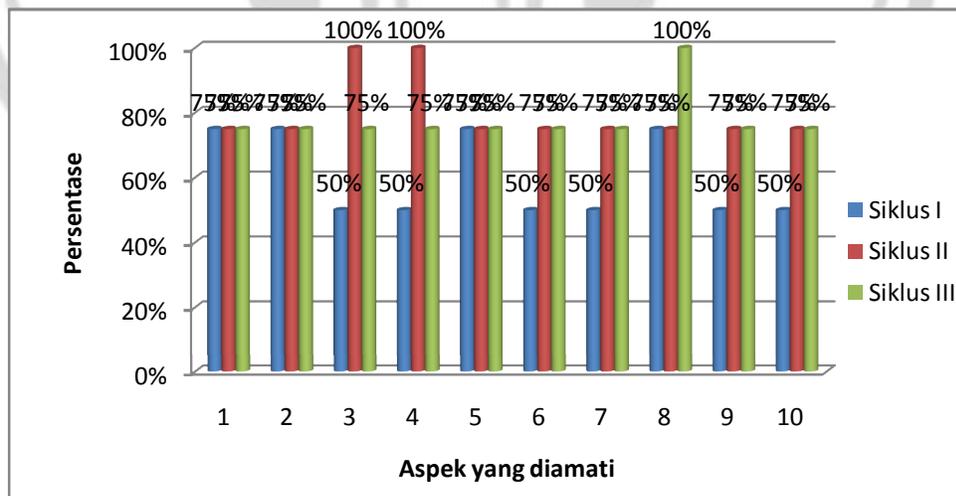
**Table 4.10**  
**Hasil Analisis Tes Siklus I, II dan III**

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Rata-rata	58,9	62,1	72,63	77,89
2.	Nilai Terendah	50	50	60	60
3.	Nilai Tertinggi	80	80	90	90
4.	Siswa Belum Tuntas	13	6	5	4

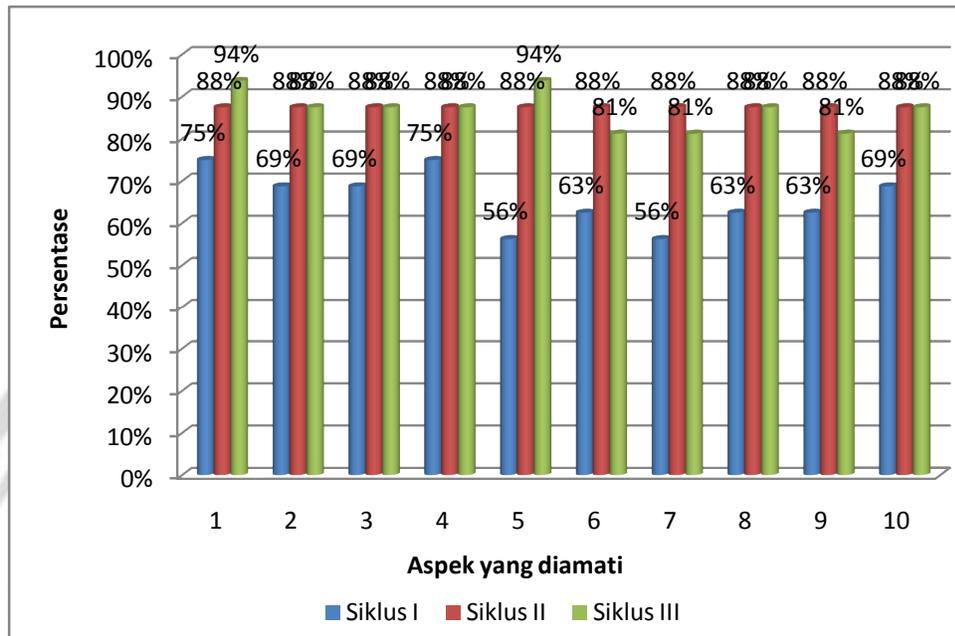
**Gambar 4.8**  
**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III**



**Gambar 4.11**  
**Perbandingan Keterampilan Guru Siklus I, II dan III**



Gambar 4.12  
Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, II dan III



Dari daftar table hasil kemampuan atau hasil belajar pada siklus III dapat disimpulkan :

- a) Secara presentase penguasaan materi pembelajaran siswa kelas IV SDN Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang memperoleh nilai 70 dan diatas 70 pada tindakan siklus I sebanyak 12 siswa atau 63%, pada siklus II meningkat menjadi 14 siswa atau 74% dan pada siklus III mengalami peningkatan yaitu 77,89 dengan kategori sangat baik.
- b) Dari 19 siswa yang menguasai materi dalam pembelajaran pada siklus I yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (37%), pada siklus II mengalami

penurunan menjadi 5 siswa (26,%) dan pada siklus II sebanyak 2 siswa (13,33%).

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemaknaan Temuan Peneliti**

#### **a. Aktivitas belajar Siswa**

Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai 62,1 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 63%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keterampilan (85% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ ). Aktivitas belajar pada siklus I juga belum memenuhi indikator keterampilan (85% siswa aktif), perolehan persentase aktivitas siswa sebesar 66% dengan kategori aktivitas tinggi. Beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum tuntas antara lain: siswa yang masih rendah saat antusias siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa bertanya, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, keterampilan siswa dalam mengemukakan ide, kerjasama siswa dengan teman sebaya, keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga benda-benda konkrit, toleransi siswa terhadap teman, keterampilan siswa dalam menampilkan hasil pengamatan dan keseriusan siswa dalam mengerjakan evaluasi.

Aktivitas siswa pada siklus II dan Siklus II setelah dilakukan refleksi semakin mengalami peningkatan pada siklus II aktifitas siswa semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I Siklus II menunjukkan kriteria aktivitas

belajar siswa baik (B) dengan nilai persentase 71 %. Sedangkan pada siklus III menunjukkan kriteria aktivitas belajar siswa baik (B) dengan nilai persentase 79 %. Hal ini hal ini memberikan gambaran bahwa dengan pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa, siswa yang sebelumnya masih pasif dalam pembelajaran, dengan pembelajaran inkuiri siswa menjadi lebih aktif. Siswa sudah mulai dapat mengemukakan pendapat, berani bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain, dapat bekerja sama dengan teman maupun dalam kelompok. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Joyce dan Well (1992 : 198) menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berfikir kreatif, dan siswa menjadi trampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

Aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa. Dimana belajar adalah proses yang aktif sehingga apabila siswa tidak terlibat dalam berbagai aktivitas belajar sebagai respon siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki. Hal sesuai dengan pendapat Gulo (2002) yang menyatakan bahwa strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga

mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dan didukung oleh pendapat Oemar Hamalik (2001 : 170) bahwa kemajuan metodologi dewasa ini asasi aktivitas lebih ditonjolkan melalui program unit activity, sehingga kegiatan belajar menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.

#### b. Keterampilan Guru

Keterampilan guru pada siklus I mencapai 67,92% termasuk kriteria tinggi. Kekurangan guru pada siklus I yaitu guru kurang optimal saat membimbing siswa dalam melakukan metode pembelajaran. Kekurangan tersebut disebabkan karena guru masih canggung melaksanakan pembelajaran yang dengan model pembelajaran yang baru. Pada siklus selanjutnya guru perlu meningkatkan pengelolaan kelas dengan lebih baik. Peran guru sebagai fasilitator akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam belajar. Misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang lebih menyenangkan yang sesuai dengan perkembangan siswa. Dengan begitu interaksi belajar mengajar akan berlangsung efektif. Guru juga meningkatkan perannya sebagai mediator dengan membimbing siswa menggunakan media dengan benar.

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar belum tuntas antara lain: siswa masih belum aktif mengemukakan pendapat, dan siswa dalam melakukan pengamatan masih belum sesuai waktu yang ada di RPP. Keterampilan guru kurang saat memotivasi siswa.

Pembelajaran pada siklus III telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru dan siswa maupun antarsiswa dalam kelompok sudah terbangun dengan baik. Peran guru selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan (facilitate of learning) kepada seluruh peserta didik. Dengan demikian siswa semakin termotivasi untuk aktif belajar sedangkan guru sudah menjalankan tugas dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Gulo (2002) bahwa dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan kondisi dimana kondisi tersebut siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peranan guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif antara lain : guru sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer dan sebagai rewarder.

#### c. Hasil belajar Siswa

Hasil belajar siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang belajarnya tuntas sebagian besar adalah siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran hasil belajarnya tidak tuntas. Dari data aktivitas siswa siklus I sebesar 66% termasuk dalam kriteria tinggi. Sebagian besar siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa yang meningkat diikuti pula oleh meningkatnya hasil belajar siswa. Demikian pula dengan siswa yang tidak tuntas belajar, sebagian besar merupakan siswa yang keaktifan dalam

kelasnya juga rendah (Lampiran 30). Aktivitas siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena jika siswa aktif dalam kegiatan pengamatan, serius, menggunakan alat peraga, maka siswa akan lebih paham tentang materi yang diajarkan.

Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai 72,63. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 orang dengan persentase ketuntasan klasikal 74%. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan tetapi masih belum memenuhi indikator keterampilan (85% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ ). Persentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 71% dengan kriteria aktivitas tinggi. Aktivitas belajar ini menunjukkan belum adanya peningkatan dari siklus sebelumnya dan belum memenuhi target indikator keterampilan 85% siswa aktif.

Pada siklus III, rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai 77,89 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 orang dengan presentase ketuntasan klasikal 86,67%. Hasil tersebut tidak terlepas dari keterampilan guru. Keterampilan guru pada siklus III mencapai 90,09% dengan kriteria sangat tinggi. Untuk mencapai ketuntasan klasikal 100% maka guru perlu melakukan tindakan perbaikan seperti saat memberikan apersepsi ke siswa pada awal pelajaran guru lebih mengarahkan dengan memberi contoh konkret tentang lembah, gunung dan lain-lain, supaya siswa memahami pelajaran yang akan di berikan oleh guru. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru agar semua siswa dapat tuntas belajar.

Hasil belajar pada siklus III meningkat dibandingkan siklus-siklus sebelumnya. Persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 66% ke 71% dan pada siklus meningkat menjadi 79,47 dengan kriteria keaktifan dari tinggi ke sangat tinggi. Hasil belajar dan aktivitas siswa pada siklus III ini telah memenuhi indikator keterampilan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Jamil (2009) yang berjudul : Penerapan metode latihan inkuiri dalam pembelajaran IPS dimana terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I diperoleh hasil rata-rata 58,45, siklus II diperoleh rata-rata 66,54 dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5. Meningkatnya keterampilan guru dari siklus II ke siklus III karena meningkatnya peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Guru dapat memberikan reinforcement untuk memaksimalkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Kreativitas guru diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi sehingga siswa merasa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi sangat penting untuk diberikan kepada siswa agar lebih tertarik dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila siswa mempunyai motivasi positif maka akan memperlihatkan minat, perhatian, ingin ikut serta dan bekerja terus sampai tugas terselesaikan. Perasaan senang terhadap pembelajaran akan menimbulkan ketertarikan dan motivasi yang besar untuk menggali pengetahuan yang ada, sehingga mereka mempunyai kesan yang mendalam terhadap materi yang

disajikan. Pada siklus III pembelajaran berlangsung optimal, aktivitas dan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keterampilan, dan siswa antusias mengikuti pelajaran menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran inkuiri, sangat memberikan peluang pada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Dengan model pembelajaran inkuiri, peran guru dalam pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, mediator dan evaluator dapat dilaksanakan. Dalam hal ini bukan guru yang berperan aktif, tetapi siswa yang berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Demikian pula keterampilan guru dalam mengajar yaitu keterampilan menjelaskan, bertanya, menggunakan variasi member penguatan, membuka dan menutup pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan, mengelola kelas serta keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan pembelajaran inkuiri ini dapat dilaksanakan secara keseluruhan. Dalam pembelajaran ini inkuiri ini guru dapat menerapkan langsung keterampilan mengelola kelas serta membimbing diskusi.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I di peroleh nilai rata-rata 62,1 dengan ketuntasan belajar 63%, pada siklus II di peroleh nilai rata-rata

72,63 dengan ketuntasan belajar 74% dan pada siklus III di peroleh nilai rata-rata 77,89 dengan ketuntasan belajar 89%.

Dapat disimpulkan inkuiri bila dipahami dan dilaksanakan seperti yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran inkuiri ternyata mampu memberi kontribusi positif bagi peningkatan hasil belajar. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPS dapat menimbulkan kebermanaknaan dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Karena siswa memperoleh pengalaman baru dalam mengaplikasikan materi yang ada dengan kenyataan di lapangan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dengan model pembelajaran inkuiri dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS kepada siswa. Guru lebih mudah dalam mendesain model pembelajaran sehingga menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar semakin baik. Adapun hasil observasi keterampilan guru pada setiap siklusnya, sebagai berikut:
  - a. Siklus I menunjukkan kriteria keterampilan guru cukup (C) dengan nilai persentase 69%.
  - b. Siklus II menunjukkan kriteria keterampilan guru sangat baik (B) dengan nilai persentase 88 %.
  - c. Siklus III menunjukkan kriteria keterampilan guru sangat baik (SB) dengan nilai persentase 91 %.
2. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media model pembelajaran inkuiri dapat meningkat, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa ini dapat dilihat melalui lembar observasi siswa pada setiap siklusnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Siklus I menunjukkan kriteria aktivitas belajar siswa cukup (C) dengan nilai persentase 66 %.
  - b. Siklus II menunjukkan kriteria aktivitas belajar siswa baik (B) dengan nilai persentase 71 %.
  - c. Siklus III menunjukkan kriteria aktivitas belajar siswa baik (B) dengan nilai persentase 79 %.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap siklusnya,
- a. Siklus I memperoleh hasil yang kurang yaitu dengan nilai rata-rata kelas 62,1  
Hanya 63% siswa yang mendapat nilai ketuntasan.
  - b. Siklus II memperoleh hasil yang cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata kelas 72,63, Siswa yang mendapat nilai ketuntasan sebanyak 74%.
  - c. Siklus III memperoleh hasil yang sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata kelas 77,89. Sebanyak 89% siswa atau 17 siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 65.  
Hal ini menunjukkan bahwa tercapainya keberhasilan hasil belajar sesuai dengan target ketuntasan belajar yang sudah ditentukan.

## B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan semua kelas, maka sebaiknya untuk meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan hasil belajar sebaiknya guru beralih dari pembelajaran konvensional ke model pembelajaran inkuiri.
2. Masih kurangnya guru dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri, maka sebaiknya guru diikutkan dalam workshop-workshop yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan model pembelajaran.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini dijadikan salah satu cara yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan masalah upaya peningkatan hasil belajar siswa dan prestasi sekolah.



## Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas. 2006.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2005. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogyakarta : Ar Ruzzmedia
- Bahdin,N.,T., & Ardial, H.2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- [http:// www.2 dik.com/pdf-2010/3 jurnal-metode pembelajaran inkuiri](http://www.2dik.com/pdf-2010/3-jurnal-metode-pembelajaran-inkuiri).
- <http://lpmpsuitra.netone.indoskripsi.com> yang diakses pada tanggal 4 mei 2010.
- <http://www.harminingsih.blogspot.com/2008/08/f...yang> diakses pada tanggal 1 April 2010
- Ischak. 2004. *Pendidikan IPS DI SD*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Jastiwiyani. 2009. *Peningkatan hasil belajar siswa melalui model scientific inkuiri dalam pembelajaran IPA pada kelas V SD Taruman Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan PGSD. FIP. UNNES*
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: Bumi Aksara.
- Permana, Johar. 2001. *Strategi BelajarMengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Sarwin. 2009. *Peningkatan hasil belajar IPS kompetensi dasar koperasi melalui metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN Batar Kawung 01 Batar Kawung Brebes. Skripsi tidak diiterbitkan. Jurusan PGSD. FIP. UNNES*
- Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosail*. Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo

Sugandhi, Achmad dkk. *Teori Pembelajaran*. 2004. Semarang : UPT MKK UNNES

Surya. 1997. *Pembelajaran, ( Online )*, tersedia pada <http://lpmpsuitra.netone.indoskripsi.com> diakses pada tanggal 4 mei 2010

Suryosubroto. 2009. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: rineka Cipta

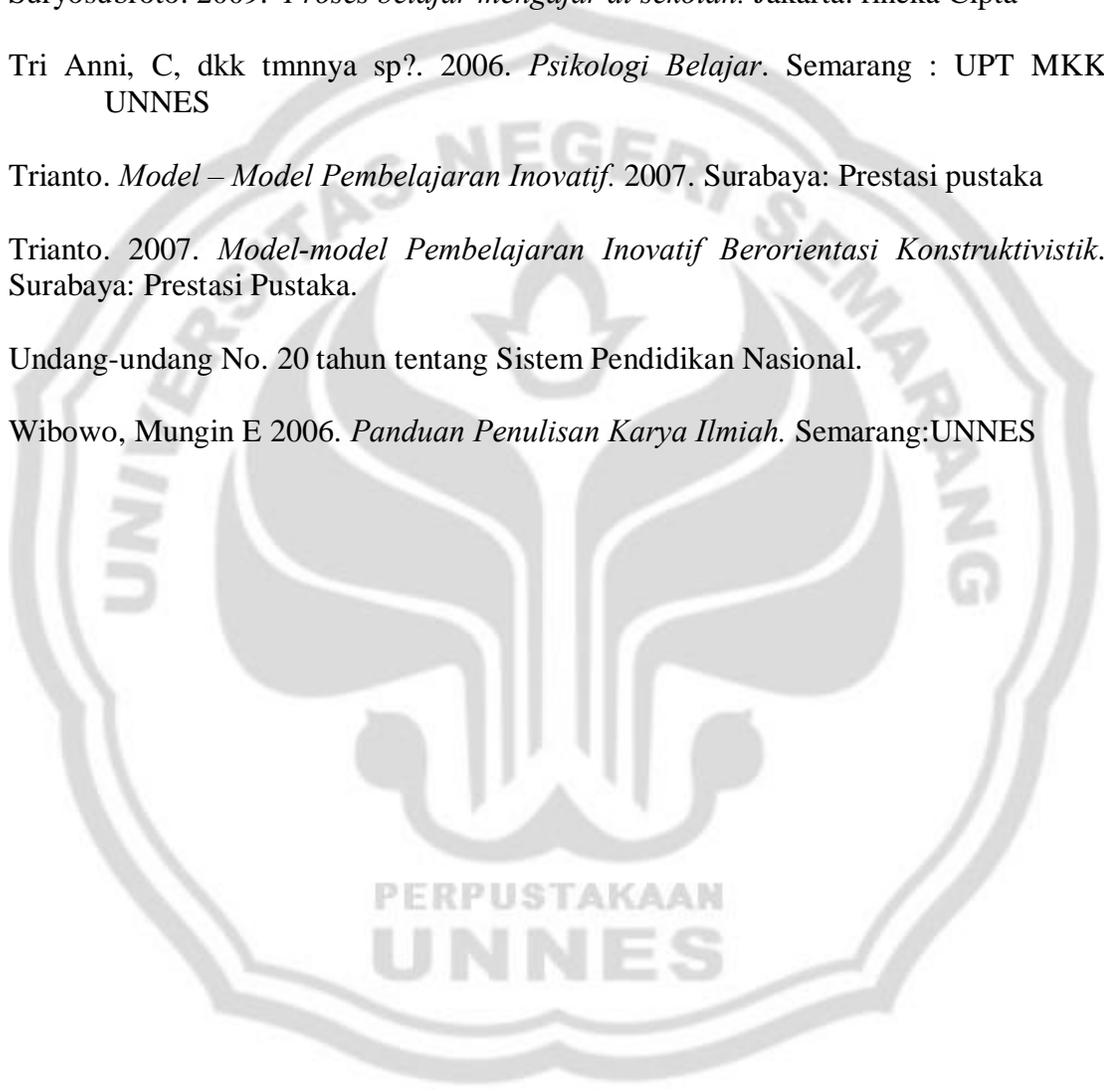
Tri Anni, C, dkk tmnnya sp?. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES

Trianto. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. 2007. Surabaya: Prestasi pustaka

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Undang-undang No. 20 tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo, Mungin E 2006. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang:UNNES





## RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas / Semester** : IV / I

**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman social dan budaya..

#### III. Indikator

Menjelaskan keragaman kenampakan alam yang ada di Indonesia.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan siswa dapat menemukan keragaman kenampakan alam dan dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam apa saja yang ada di Indonesia beserta akibat terjadinya kenampakan alam.
2. Melalui gambar siswa dapat mengidentifikasi keragaman kenampakan alam yang ada di Indonesia.
3. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan macam-macam kenampakan alam yang terjadi di Indonesia.

#### V. Materi Pokok

Kenampakan alam adalah kenampakan bagian permukaan bumi yang terjadi secara alami dan dapat kita lihat secara langsung.

Kenampakan alam antara lain:

- a. Gunung

Adalah suatu bukit besar yang memiliki lembah, lereng, dan puncak, pada umumnya gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter diatas permukaan air laut.

b. Pegunungan

Adalah tempat yang terdiri atas banyak gunung atau tempat yang bergunung-gunung.

c. Sungai

Adalah aliran air besar yang alami yang mengalir dari daerah hulu sampai hilir.

d. Lembah

Adalah bagian permukaan bumi yang rendah dan terdapat di kaki gunung.

e. Danau

Adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi daratan.

## VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah Bervariasi
2. Inkuiri
3. Tanya jawab.
4. Tugas.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

### A. Pra Pembelajaran (5 menit)

- c) Guru mengkondisikan siswa untuk dapat menerima pelajaran.
- d) Guru bersama dengan siswa mulai mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

### B. Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi : Bercerita tentang kenampakan alam yang ada di Indonesia.

Motivasi : Siswa diminta pendapatnya tentang kenampakan alam yang mereka ketahui.

### **C. Kegiatan Inti (45 menit)**

#### **Eksplorasi**

- b) Menyiapkan alat peraga yang di perlukan
- c) Guru meminta siswa menemukan masalah, dimana masing-masing kelompok ditugaskan untuk melakukan observasi terhadap permasalahan alam dan menemukan penyebab terjadinya masalah tersebut dengan menggunakan media yang sudah disediakan guru berupa gambar.

#### **Elaborasi**

- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- 3) Dalam kegiatan tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan semua warga kelas.
- 4) Siswa membacakan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.
- 5) Siswa yang duduk memperhatikan hasil tugas kelompok lain yang sedang dibacakan didepan kelas.
- 6) Siswa memajangkan karyanya di tempat yang telah disediakan

#### **Konfirmasi**

- (1)Guru memberikan arahan dan unpan balik kepada siswa yang bertanya
- (2)Guru memberikan penghargaan kepada siswa dengan cara memberikan penguatan-penguatan verbal berupa kata-kata dan penguatan non verbal dengan berupa tepuk tangan

### **D. Kegiatan Akhir (15 menit)**

- a) Guru beserta para siswa membuat kesimpulan atas hasil penelitian tersebut.
- b) Evaluasi
- c) Refleksi: Siswa membuat daftar kenampakan alam yang ada di Indonesia.

## VIII. Sumber, Media Pembelajaran

### A. Sumber Pembelajaran

1. Buku IPS kelas IV, Pemkot.
2. Buku IPS kelas IV, Erlangga.

### B. Media Pembelajaran

Gambar-gambar/foto kenampakan alam

## IX. Penilaian

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : dalam apersepsi
  - b. Tes dalam proses : dalam KBM
  - c. Tes akhir : dalam evaluasi
2. Jenis tes : tes lisan dan tes tertulis
3. Bentuk tes : uraian
4. Alat tes : soal tes (terlampir)

Kepala Sekolah

**Endang Sukamti, S.Pd**  
NIP.196405251984052003

Pati, November 2010

Guru Kelas

**Risa Wijayanti**  
NIM. 1402908219

## **RPP SIKLUS II**

### **(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV /1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### **I. STANDAR KOMPETENSI**

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan propinsi.

#### **II. KOMPETENSI DASAR**

Mendiskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman social dan budaya.

#### **III. INDIKATOR**

Memecahkan masalah masalah berkaitan dengan kenampakan alam serta ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten/ kota dan provinsi setempat.

#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui pengamatan siswa dapat menemukan keragaman kenampakan alam dan dapat menjelaskan keragaman kenampakan alam apa saja yang ada di Indonesia beserta akibat terjadinya kenampakan alam.
2. Melalui gambar siswa dapat mengidentifikasi keragaman kenampakan alam yang ada di Indonesia.
3. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan macam-macam kenampakan alam yang terjadi di Indonesia.

#### **V. MATERI POKOK**

1. Kenampakan alam dan keragaman sosial

Kenampakan alam adalah kenampakan bagian permukaan bumi yang terjadi secara alami dan dapat kita lihat secara langsung. Kenampakan alam

antara lain gunung, pegunungan, tanjung, selat, delta, danau, teluk, bukit, rawa, dll.

a. Gunung

Adalah suatu bukit besar yang memiliki lembah, lereng, dan puncak, pada umumnya gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter diatas permukaan air laut.

b. Pegunungan

Adalah tempat yang terdiri atas banyak gunung atau tempat yang bergunung-gunung.

c. Sungai

Adalah aliran air besar yang alami yang mengalir dari daerah hulu sampai hilir.

d. Lembah

Adalah bagian permukaan bumi yang rendah dan terdapat di kaki gunung.

e. Danau

Adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi daratan

f. Tanjung

Adalah bagian daratan yang menjorok ke laut.

g. Selat

Adalah bagian laut sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya.

h. Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak diatas 200 meter dari permukaan air laut.

i. Dataran rendah

Wilayah didataran dengan ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan air laut.

## VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Inkuri

- Metode diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

## VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

### 1. Media

- a. Gambar contoh kenampakan alam

### 2. Sumber belajar

- a. Buku ilmu pengetahuan sosial SD kelas IV, penerbit Erlangga, hal 11-22.
- b. Buku ilmu pengetahuan sosial kelas IV, penerbit Bumi Aksara, hal 44-49.

## VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pra kegiatan (± 5 menit)

- d) Salam
- e) Mengkondisikan kelas
- f) Menyiapkan media

### 2. Apersepsi (±5 menit )

Mengajak anak-anak menyanyi lagu ö Naik-naik ke puncak gunung ö

*Naik-naik kepuncak gunung*

*Tinggi-tinggi sekali*

*Kiri-kanan kulihat saja*

*Banyak pohon cemara*

Kemudian guru menanyakan,ö siapa yang pernah lihat gunung?ö

### 3. Kegiatan inti(45 menit)

#### **Eksplorasi**

- a. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa.
- b. Guru meminta siswa mengidentifikasi kenampakan alam.

#### **Elaborasi**

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan bimbingan guru
- b. Masing-masing kelompok mendapat masalah dimana tiap kelompok melakukan observasi terhadap kenampakan alam
- c. Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan teman satu kelompok
- d. Tiap kelompok mendapat lembar kerja yang diharus diselesaikan
- e. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru
- f. Perwakilan dari tiap kelompok memaparkan hasil diskusinya
- g. Siswa bermain dimana tiap kelompok mendapat jumlah pertanyaan yang sama, apabila tidak bisa menjawab pertanyaan dilempar ke kelompok lain.
- h. Tiap kelompok mendapat soal untuk menebak contoh kenampakan alam drngan menyebutkan ciri - ciri kenampakan alam.

#### **Konfirmasi**

- a. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - b. Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif dalam pembelajaran.
4. Kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit )
- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi
  - b. Evaluasi
  - c. Tindak lanjut

#### **IX. EVALUASI DAN PENILAIAN**

5. Prosedur tes
- d. Tes awal : dalam apersepsi
  - e. Tes dalam proses : dalam KBM
  - f. Tes akhir : dalam evaluasi
6. Jenis tes : tes lisan dan tes tertulis
7. Bentuk tes : tes objektif
8. Alat tes : soal tes (terlampir)

Batangan, Nopember2010

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Endang Sukamti, S.Pd

NIP.196405251984052003

Risa Wijayanti

NIM. 140290821



## Lampiran Soal siklus 1

### a. Tes Uraian

- 1) Sebutkan dan jelaskan secara singkat apa saja kenampakan alam!
- 2) Sebutkan kenampakan alam apa saja yang pernah kamu lihat!
- 3) Bagaimana sikapmu terhadap kenampakan alam yang mulai yang merugikan manusia?
- 4) Sebutkan 5 contoh kenampakan alam yang merugikan manusia!
- 5) Ceritakan kenampakan alam yang kamu ketahui dan jelaskan sesuai dengan apa yang kamu ketahui

Kunci jawaban

#### 1. a. Gunung

Adalah suatu bukit besar yang memiliki lembah, lereng, dan puncak, pada umumnya gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter diatas permukaan air laut.

#### b. Pegunungan

Adalah tempat yang terdiri atas banyak gunung atau tempat yang bergunung-gunung.

#### c. Sungai

Adalah aliran air besar yang alami yang mengalir dari daerah hulu sampai hilir.

#### d. Lembah

Adalah bagian permukaan bumi yang rendah dan terdapat di kaki gunung

#### e. Danau

Adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi daratan.

2 . gunung, pegunungan, sungai, dan danau.

3 . saya akan memanfaatkan kenampakan alam sesuai dengan fungsinya untuk kehidupan manusia tanpa merugikan siapapun.

4 . gunung berapi, sungai, dataran tinggi, lembah,dll

5 . saat saya sedang dalam perjalanan ke suatu tempat, saya melihat kenampakan alam berupa gunung yang sangat tinggi. Gunung itu di lapisi oleh pohon-pohon hijau

yang sangat banyak sekali, sehingga tanah gunung tersebut hampir tidak ada yang kelihatan.

Lampiran soal siklus I

I. Lembar Kerja Siswa (LKS )

Pentunjuk Kerja

1. Buatlah kelompok beranggotakan 6-7 orang.
2. Diskusikan dengan kelompokmu tentang ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam.
3. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.

No	Kenampakan Alam	Ciri ó cirri	Manfaat
1	Gunung	Lebih tinggi daripada daratan di sekelilingnya, permukaannya di tumbuhi oleh pohonan yang sangat banyak	Sebagai sumber oksigen, menyerap dan menampung air hujan.

## Lampiran soal siklus II

### I. Lembar kerja siswa (LKS)

Petunjuk kerja:

1. Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 orang.
2. Amatilah peristiwa alam yang kamu lihat.
3. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang penyebab dan dampak dari peristiwa alam tersebut.
4. Perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusinya.

Banjir	
Penyebab	Dampak
Membuang sampah sembarangan,	Merusak bangunan, menghambat aktifitas masyarakat sehari-hari

### RPP SIKLUS III

#### (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV /1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### I. STANDAR KOMPETENSI

Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi

#### II. KOMPETENSI DASAR

Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

#### III. INDIKATOR

Melalui diskusi siswa dapat membuat laporan tentang peristiwa peristiwa alam.

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

. Melalui gambar siswa dapat memecahkan peristiwa peristiwa alam

#### V. MATERI POKOK

Peristiwa alam antara lain : gempa bumi, banjir, tanah longsor, tsunami, gunung meletus, dll.

##### a. Gempa bumi

Penyebabnya adalah pergeseran kulit bumi yang menyebabkan getaran pada permukaan bumi. akibatnya dapat merusak bangunan, merobohkan pepohonan.

##### b. Gunung meletus

Penyebabnya adalah tekanan magma melebihi larva yang membatu. Akibatnya banyak korban jiwa dan harta benda, namun tanah disekitar gunung api tersebut akan menjadi subur.

c. Banjir

Penyebabnya adalah hujan terus-menerus, penebangan hutan, membuang sampah sembarang. Akibatnya dapat mencemari lingkungan. Akibat yang ditimbulkan banjir antara lain bangunan dan tempat tinggal rusak karena terendam air; penduduk mengungsi ketempat lain; pabrik dan kontor terpaksa berhenti bekerja; jalan dan jembatan rusak; timbul bermacam-macam penyakit.

d. Kemarau panjang

Penyebabnya adalah tidak turun hujan dalam jangka waktu lama. Akibatnya kekeringan, hewan, dan tumbuhan mati; orang semakin sulit mendapatkan air bersih;banyak penduduk terserang penyakit.

e. Tsunami

Penyebabnya adalah gempa bumi yang terjadi dibawah laut. Akibatnya perusakan bangunan dan korban jiwa.

## VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran inkuiri
2. Metode diskusi
3. Tanya jawab

## VII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
  - a. Gambar contoh peristiwa alam
  - b. Peta
2. Sumber belajar
  - a. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial SD IV, Penerbit Erlangga hal 21-27
  - b. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV, penerbit Bumi Aksara Hal 52-60

## VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan ( $\pm 5$  menit)
  - a. Salam
  - b. Mengkondisikan siswa

- c. Menyiapkan alat peraga
2. Apersepsi ( $\pm 5$  menit)

Menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai serta manfaat dari pembelajaran òanak coba perhatikan gambar yang ibu bawa, ada yang tahu gambar apakah ini?ö
3. Kegiatan inti ( $\pm 45$  menit)

**Eksplorasi**

  - a. Guru memperlihatkan gambar kenampakan alam.
  - b. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi peristiwa alam yaitu mengenali penyebab dan dampak dari peristiwa alam tersebut.

**Elaborasi**

  - a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-7 orang dengan bimbingan guru.
  - b. Hasil observasi kemudian didiskusikan dengan teman satu kelompok
  - c. Tiap kelompok mendapatkan lembar yang harus diselesaikan
  - d. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya dengan bimbingan guru
  - e. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi

**Konfirmasi**

  - a. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
  - b. Dalam kegiatan observasi guru member penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai bagus.
4. Kegiatan akhir ( $\pm 15$  menit)
  - a. Memberikan kesempatan bertanya pada siswa
  - b. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi
  - c. Evaluasi

## IX. EVALUASI DAN PENILAIAN

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : dalam apersepsi
  - b. Tes dalam proses : dalam KBM
  - c. Tes akhir : dalam evaluasi
2. Jenis tes : tes lisan dan tes tertulis
3. Bentuk tes : tes objektif
4. Alat tes : soal tes (terlampir)

Batangan, Nopember 2010

Kepala Sekolah

Mengetahui,  
Guru Kelas

Endang Sukamti, S.Pd  
NIP.196405251984052003

Risa Wijayanti  
NIM. 1402908219

## SOAL TEST SIKLUS I

Mata pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sasiol)

Pokok Bahasan : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

Kelas/semester : IV/I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Saat pagi hari peristiwa alam apa yang kamu lihat?
  - a. Matahari terbit
  - b. Matahari tenggelam
  - c. Gunung meletus
  - d. Kebakaran
2. Merapi, selamet, sumeru, rinjani merupakan contoh dari nama?
  - a. Sungai
  - b. Danau
  - c. Gunung
  - d. Pantai
3. Sungai terpanjang di Jawa Tengah adalah?
  - a. Ciliwung
  - b. Bengawan Solo
  - c. Kapuas
  - d. Barito
4. Mayoritas pekerjaan penduduk didaerah pantai adalah .
  - a. Nelayan
  - b. Petani
  - c. Pedagang
  - d. Pegawai kantor

5. Pulau di Indonesia yang paling banyak penduduknya adalah pulauí
  - a. Sumatra
  - b. Bali
  - c. Kalimantan
  - d. Jawa
6. Aliran air besar yang alami í .
  - a. Gunung
  - b. Lembah
  - c. Selat
  - d. Sungai
7. Pantai yang ada dimanfaatkan sebagaií
  - a. Dearah wisata
  - b. Lahan pertanian
  - c. Jalur perhubungan
  - d. Daerah tempat tinggal
8. Tanah disekitar gunung berapi biasanyaí
  - a. Tandus
  - b. Subur
  - c. Gersang
  - d. Kering dan pecah-pecah
9. Orang yang tinggal didaerah pegunungan, biasanya bercocok tanamií
  - a. Padi
  - b. Ketela pohon
  - c. Sayuran dan buah-buahan
  - d. Tebu
10. Selat yang menghubungkan pulau Jawa dan Sumatera adalahí
  - a. Selat Madura
  - b. Selat Sunda

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- c. Selat Karimata
- d. Selat Bali

## KUNCI JAWABAN

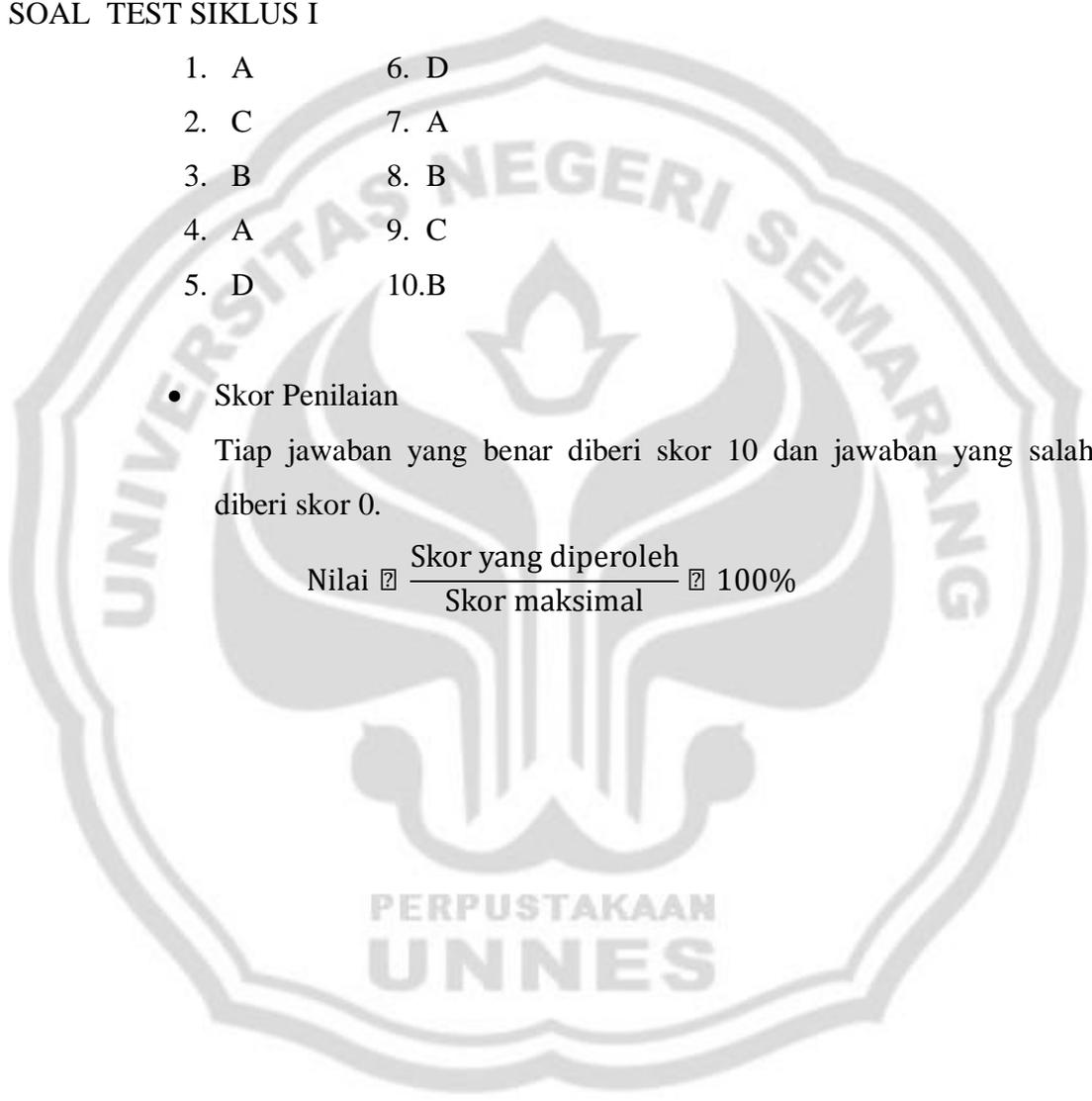
### SOAL TEST SIKLUS I

- 1. A
- 2. C
- 3. B
- 4. A
- 5. D
- 6. D
- 7. A
- 8. B
- 9. C
- 10. B

- Skor Penilaian

Tiap jawaban yang benar diberi skor 10 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$



## Lampiran Soal

### SOAL TEST

### SIKLUS III

Mata pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sasiol)

Pokok Bahasan : Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya

Kelas/semester : IV/I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d untuk jawaban yang paling benar!

1. Bencana alam terbesar yang terjadi di Aceh adalah adalah  
a. Gempa bumi  
b. Tsunami  
c. Banjir  
d. Gunung meletus
2. Berikut ini merupakan kenampakan alam adalah  
a. Sekolah  
b. Waduk  
c. Gedung  
d. gunung
3. Nama pantai yang ada di Jogjakarta adalah  
a. Parangtritis  
b. Anyer  
c. Kuta  
d. Pangandaran
4. Pengikisan permukaan tanah oleh air disebut  
a. Penghijauan  
b. Reboisasi  
c. Erosi  
d. Denudasi
5. Aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di pegunungan adalah  
a. Pedagang  
b. Nelayan  
c. Berkebun  
d. Pengeboran minyak
6. Pelabuhan yang ada di Surabaya adalah  
a. Tanjung emas  
b. Tanjung perak  
c. Tanjung priok  
d. Tanjung pinang
7. Gempa bumi bisa menyebabkan  
a. Kesuburan tanaman  
b. Hujan lebat

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- b. Rusaknya bangunan                      d. banjir
8. Salah satu penyebab banjir adalah
- a. Kabut asap                                      c. Hujan terus-menerus  
b. Kebakaran hutan                              d. Mencairnya es pabrik
9. Gempa yang terjadi di Jawa barat termasuk jenis gempa
- a. Tanah longsor                                  c. Tsunami  
b. Banjir    d. Kebakaran hutan
10. Genangan air yang sangat luas dan dikelilingidaratan disebut
- a. Rawa    c. Waduk  
b. Delta    d. Danau

#### KUNCI JAWABAN

#### SOAL TEST SIKLUS I

- |       |      |
|-------|------|
| 6. B  | 6. B |
| 7. D  | 7. B |
| 8. A  | 8. C |
| 9. C  | 9. A |
| 10. C | 10.A |

- Skor Penilaian

Tiap jawaban yang benar diberi skor 10 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

$$\text{Nilai} \approx \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \approx 100\%$$

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN**  
**INKUIRI PADA SISWA KELAS IV**

VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
1. Meningkatkan hasil belajar IPS dengan pendekatan Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil belajar siswa meningkat sekurang-kurangnya 70 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan dengan 75% dari seluruh siswa yang dituntaskan</li> </ul>	Siswa	Tes tertulis
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajukan pendapat</li> <li>▪ Keberanian bertanya</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan guru</li> <li>▪ Kerja sama siswa dalam kelompok</li> <li>▪ Menemukan sendiri Keberanian unjuk kerja</li> <li>▪ Kesungguhan dalam pemecahan masalah</li> <li>▪ Menanggapi pendapat teman</li> <li>▪ perhatian</li> <li>▪ kedisiplinan</li> </ul>	Siswa	Pedoman observasi
3. Keterampilan guru dalam pembelajaran Inkuiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan apersepsi</li> <li>▪ Memberi pertanyaan</li> <li>▪ Membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> <li>▪ memberi penguatan</li> <li>▪ Membimbing siswa dalam</li> </ul>	Guru	Pedoman observasi

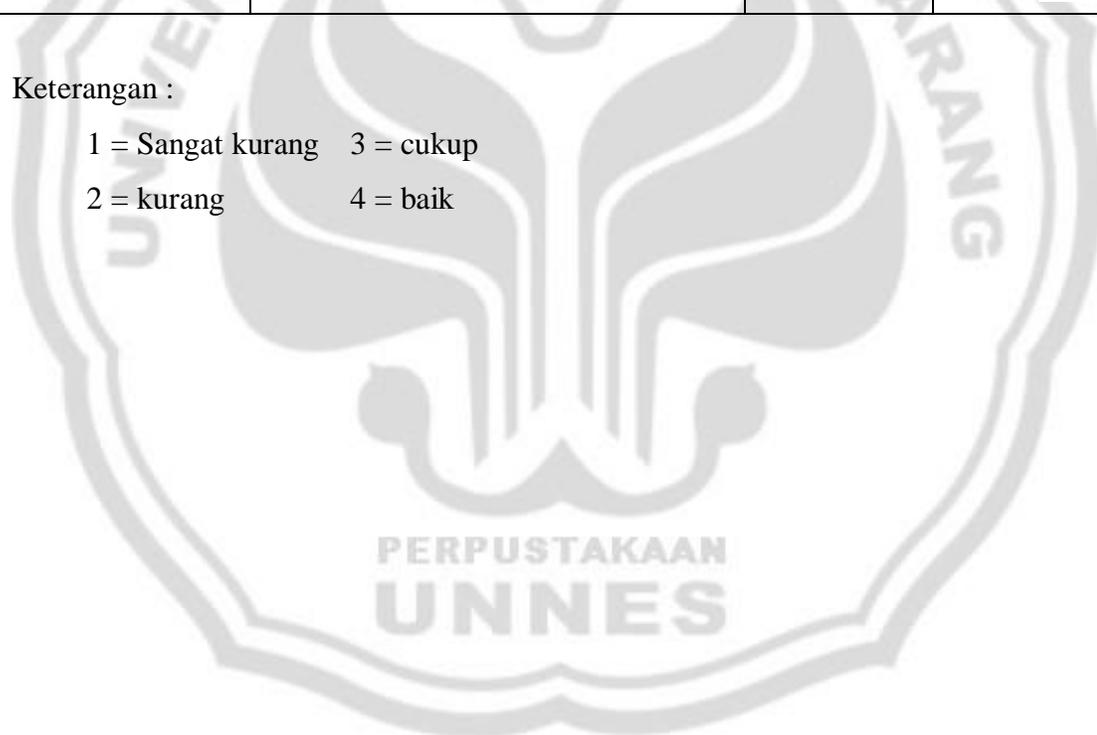
[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	<p>menemukan pemecahan masalah jawaban sementara</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengamati kegiatan siswa</li><li>▪ Memberi pengarahan siswa dalam melakukan pengamatan</li><li>▪ Menggunakan media secara efektif</li><li>▪ Membimbing siswa dalam melaporkan hasil pengamatan</li><li>▪ Melaksanakan refleksi</li><li>▪ Melaksanakan penilaian</li></ul>		
--	--	--	--

Keterangan :

1 = Sangat kurang    3 = cukup

2 = kurang            4 = baik



### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan í í í í í í Siklus í í í í

Nama Guru :í ...

Nama SD : SD Negeri Gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati

Hari/Tanggal :

Berilah tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat kemampuan			
			1	2	3	4
.1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesadaran belajar peserta didik.</li> <li>➤ Makna dan relevansi informasi peserta didik.</li> <li>➤ Penerapan strategi belajar peserta didik terhadap dirinya sendiri.</li> <li>➤ Implikasi gagasan peserta didik terhadap kehidupan sehari-hari.</li> </ul>				
2.	Membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi yang sekarang dengan materi yang telah lalu.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi</li> </ul>				

		<p>sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar dan member motivasi.</li> </ul>				
3.	Melaksanakan inkuiri pada pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin</li> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah.</li> <li>➤ Guru membimbing siswa serta memberi pengarahan kepada siswa jika mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Gusu membimbing siswa menyajikan hasil dalam gambar.m</li> </ul>				
4.	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajukan pertanyaan ingatan (Sebutkan macam-macam kenampakan alam?)</li> <li>➤ Pertanyaan pemahaman (Bagaimana terjadinya</li> </ul>				

		<p>kerugian-kerugian kenampakan alam yang ada di Indonesia apabila tidak dirawat dengan baik?)</p> <p>➤ Pertanyaan penerapan dan analisis (Tuliskan 3 contoh nama-nama masalah-masalah yang terjadi dalam kenampakan alam yang telah didiskusikan kemudian kesimpulan apa yang bisa kamu ambil dari hasil diskusi tadi?)</p> <p>➤ Pertanyaan sintesis dan evaluasi (Sebutkan 3 penyebab-penyebab apa saja dari terjadinya banjir, tanah longsor, dan gunung meletus? Dari sekian banyak kenampakan alam manakah yang pernah kalian kunjungi?)</p>				
5.	Menggunakan alat peraga berupa	➤ Media terpusat pada siswa.				

	benda-benda konkrit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesesuaian media dengan materi.</li> <li>➤ Guru terampil menggunakan alat peraga sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.</li> </ul>				
6.	Membimbing siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membimbing siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kelompok.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi.</li> </ul>				
7.	Menyimpulkan pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak menyimpulkan pelajaran</li> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran tapi kurang lengkap tidak sesuai dengan materi yang dibahas.</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> </ul>				

		<p>pelajaran sesuai dengan materi yang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran secara detail, jelas, mudah dipahami, mudah dipelajari oleh siswa sesuai dengan materi yang dibahas.</li> </ul>				
8.	Mengelola pembelajaran dengan efisien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu kegiatan inti dalam pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam diskusi kelompok.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir pembelajaran.</li> </ul>				
9.	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyelingi pembelajaran dengan permainan.</li> <li>➤ Melaksanakan pembelajaran diluar kelas.</li> <li>➤ Membentuk kelompok belajar yang heterogen.</li> </ul>				

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memunculkan permasalahan belajar yang beragam.</li> </ul>				
10.	Memberi umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan LKS.</li> <li>➤ Mengadakan evaluasi.</li> <li>➤ Memberikan Tugas Rumah.</li> <li>➤ Memberi pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>				

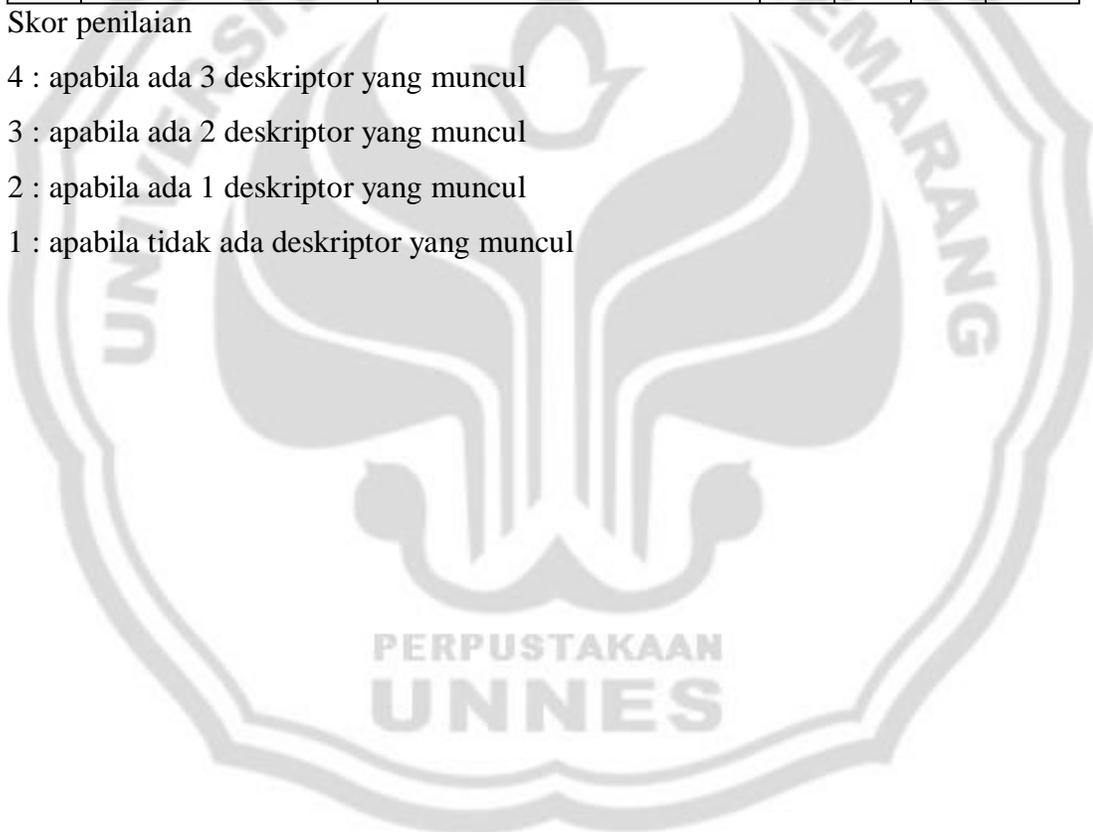
Skor penilaian

4 : apabila ada 3 deskriptor yang muncul

3 : apabila ada 2 deskriptor yang muncul

2 : apabila ada 1 deskriptor yang muncul

1 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Pertemuan í í í í í í Siklus í í í í í í í .

Nama Siswa :í í í í í í í í í í í í í í í í .

Nama SD : SD Negeri Gajahkumpul Kec. Batangan Kab. Pati

Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal :

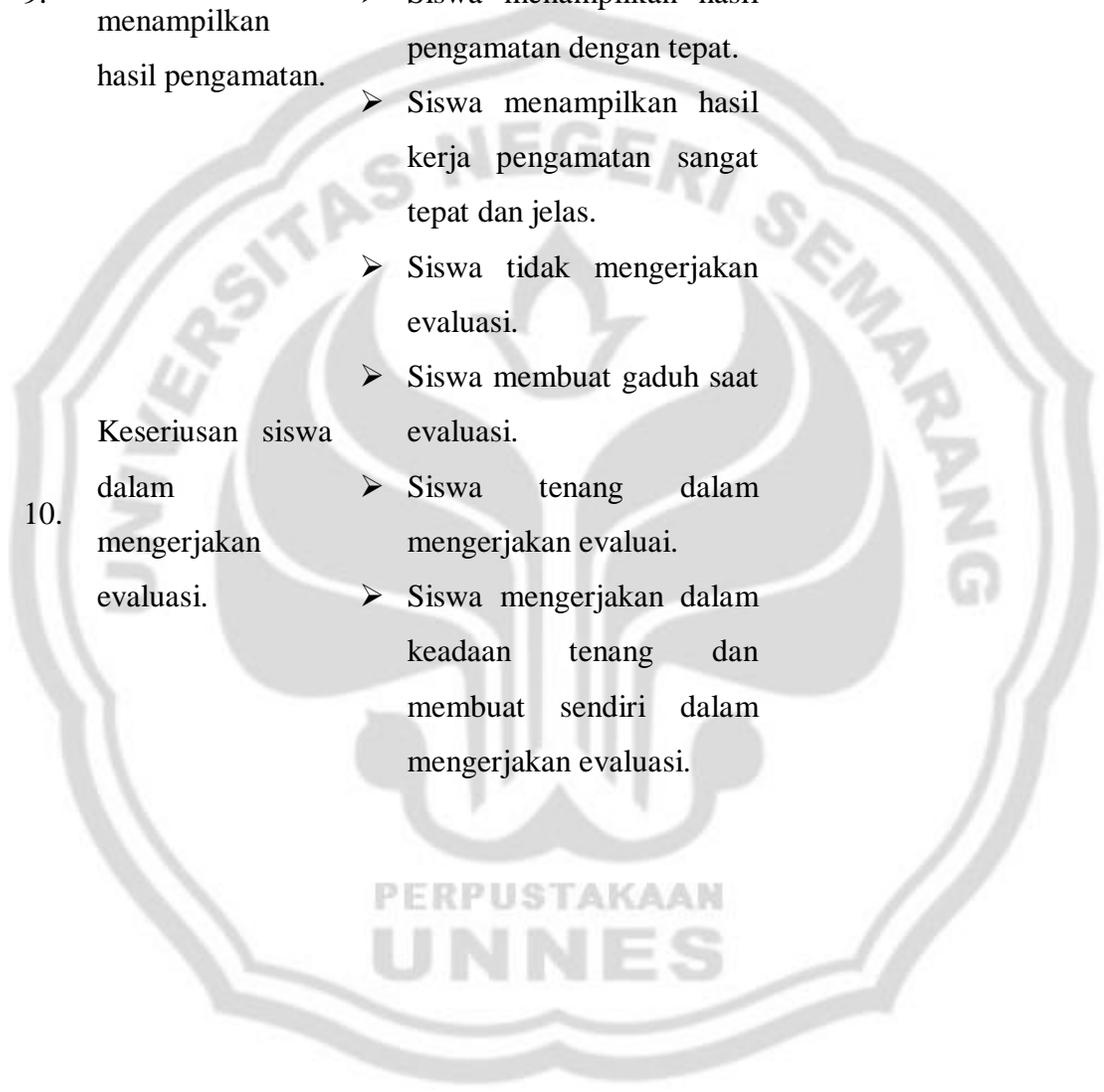
Berilah tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat kemampuan			
			1	2	3	4
1.	Antusias dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bermain sendiri.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan</li> <li>➤ Siswa memperhatikan dengan antusias.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan dengan seksama dan yang menurut dia susah akan dicatat.</li> <li>➤ Siswa tidak bertanya.</li> <li>➤ Siswa asal bertanya.</li> </ul>				
2.	Siswa bertanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa aktif bertanya sesuai dengan materi.</li> <li>➤ Siswa lebih sering bertanya.</li> </ul>				
3.	Siswa menjawab pertanyaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa tidak menjawab.</li> <li>➤ Siswa menjawab namun salah.</li> </ul>				

- Siswa menjawab benar namun belum tepat.
  - Siswa menjawab dengan benar dan tepat.
  - Siswa tidak mengemukakan ide.
  - Siswa mengemukakan ide namun tidak sesuai dengan materi.
4. Siswa terampil dalam mengemukakan ide.
- Siswa mengemukakan ide sesuai dengan materi cukup tepat.
  - Siswa mengemukakan ide sesuai dengan materi dengan tepat, jelas, dan benar.
  - Siswa tidak melakukan kerjasama dengan teman sebaya.
  - Siswa bekerjasama dengan teman sebaya.
5. Kerjasama siswa dengan teman sebaya.
- Siswa melakukan kerjasama dengan teman namun lebih banyak mencontek.
  - Siswa melakukan kerjasama dengan teman sebaya secara aktif.

- Keterampilan siswa dalam penggunaan alat peraga benda-benda konkrit.
6. ➤ Siswa tidak menggunakan alat peraga.
- Siswa menggunakan alat peraga namun tidak sesuai dengan perintah.
- Siswa menggunakan alat peraga sesuai dengan perintah.
- Siswa mahir dalam menggunakan alat peraga sesuai dengan perintah.
- Siswa tidak ikut dalam membuat pajangan.
- Keterampilan siswa dalam membuat pajangan.
7. ➤ Siswa ikut berpartisipasi dalam membuat pajangan.
- Siswa terampil dalam membuat pajangan.
- Siswa terampil dan kreatif dalam membuat pajangan.
- Siswa mengejek teman yang belum mengerti.
- Siswa acuh terhadap teman yang belum mengerti.
- Toleransi siswa terhadap teman.
8. ➤ Siswa sedikit membantu teman yang belum mengerti.
- Siswa banyak membantu teman yang belum mengerti.

9. Keterampilan siswa dalam menampilkan hasil pengamatan.
- Siswa asal menampilkan hasil pengamatan.
  - Siswa menampilkan hasil pengamatan belum tepat.
  - Siswa menampilkan hasil pengamatan dengan tepat.
  - Siswa menampilkan hasil kerja pengamatan sangat tepat dan jelas.
  - Siswa tidak mengerjakan evaluasi.
  - Siswa membuat gaduh saat evaluasi.
10. Keseriusan siswa dalam mengerjakan evaluasi.
- Siswa tenang dalam mengerjakan evaluasi.
  - Siswa mengerjakan dalam keadaan tenang dan membuat sendiri dalam mengerjakan evaluasi.



Tabel 6. Hasil belajar siswa Siklus I

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan	
				Belum Tuntas	Tuntas
1.	Arul W	60	80	-	√
2.	M. Yusuf	50	50	√	-
3.	M. Riyan	50	50	√	-
4.	Dinda F	50	50	√	-
5.	Malika	70	70	-	√
6.	Diah Ayu P	60	60	√	-
7.	Handoko	50	50	√	-
8.	Andika	70	70	-	√
9.	Supriyadi	50	60	√	-
10.	Kisma Winanti	80	80	-	√
11.	Wahyu P	50	60	√	-
12.	Tian S	60	60	√	-
13.	Anis Setianingsih	50	50	√	-
14.	Rina Deni Rahayu	50	50	√	-
15.	Yayan Widodo	70	70	-	√
16.	Novi Susanti	50	60	√	-
17.	Oktaviana Putri	80	80	-	√
18.	Mega Khusnul K	70	70	-	√
19.	Sofiana	50	60	√	-
	Jumlah	<b>1120</b>	<b>1180</b>	<b>12</b>	<b>7</b>
	Rata-rata	<b>58,9</b>	<b>62,1</b>	<b>63,1</b>	<b>36,8</b>

Jumlah skor = ..... Kategori

STANDAR NILAI KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ( KKM ) DI SDN  
GAJAHKUMPUL

No	Mata Pelajaran	Kreteria Ketuntasan Minimal					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75
2	Pendd. Kewarganegaraan	65	65	75	75	70	71
3	Bahasa Indonesia	65	65	70	70	70	70
4	Matematika	65	65	65	67	67	66
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	68	70	70	71
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	65	65	70	70
7	Seni Budaya dan Keterampilan	75	75	75	75	75	75
8	Pendd. Jasmani dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
9	Mulok :						
	a. Bahasa Jawa	65	65	70	70	70	70
	b. SSD	75	75	75	75	75	75
	c. Bahasa Inggris	-	-	-	70	70	70

### Hasil belajar siswa Siklus II

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan	
					Belum Tuntas	Tuntas
1	Arul W	60	80	90	-	√
2	M.Yusuf	50	50	70	-	√
3	M.Riyan	50	50	60	√	-
4	Dinda F	50	50	60	√	-
5	Malika	70	70	70	-	√
6	Diah Ayu	60	60	70	-	√
7	Handoko	50	50	80	-	√
8	Andika	70	70	80	-	√
9	Supriyadi	50	60	60	√	-
10	Kisma winanti	80	80	90	-	√
11	Wahyu P	50	60	70	-	√
12	Tian S	60	60	70	-	√
13	Anis S	50	50	60	√	-
14	Rina Deni R	50	50	60	√	-
15	Yayan Widodo	70	70	80	-	√
16	Novi Susanti	50	60	70	-	√
17	Oktaviana Putri	80	80	90	-	√
18	Mega Khusnul	70	70	80	-	√
19	Sofiana	50	60	70	-	√
	<b>Jumlah</b>	<b>1120</b>	<b>1180</b>	<b>1380</b>	<b>5</b>	<b>14</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>58,9</b>	<b>62,1</b>	<b>72,63</b>	<b>26,3</b>	<b>73,6</b>

Hasil belajar siswa Siklus III

No	Nama siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan	
						Belum Tuntas	Tuntas
1	Arul W	60	80	90	90	-	√
2	M.Yusuf	50	50	70	70	-	√
3	M.Riyan	50	50	60	60	√	
4	Dinda F	50	50	60	60	√	
5	Malika	70	70	70	80	-	√
6	Diah Ayu	60	60	70	80	-	√
7	Handoko	50	50	80	80	-	√
8	Andika	70	70	80	90	-	√
9	Supriyadi	50	60	60	60	√	-
10	Kisma winanti	80	80	90	80	-	√
11	Wahyu P	50	60	70	70	-	√
12	Tian S	60	60	70	80	-	√
13	Anis S	50	50	60	60	√	-
14	Rina Deni R	50	50	60	80	-	√
15	Yayan Widodo	70	70	80	80	-	√
16	Novi Susanti	50	60	70	80	-	√
17	Oktaviana Putri	80	80	90	90		√
18	Mega Khusnul	70	70	80	90	-	√
19	Sofiana	50	60	70	80	-	√
	Jumlah	<b>1120</b>	<b>1180</b>	<b>1380</b>	<b>1460</b>	<b>4</b>	<b>15</b>
	Rata-rata	<b>58,9</b>	<b>62,1</b>	<b>72,63</b>	<b>76,8</b>	<b>21,05</b>	<b>78,94</b>

Hasil Analisis Tes Siklus I, II, dan III

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Rata-rata	58	62	72	79
2.	Nilai Terendah	50	50	60	60
3.	Nilai Tertinggi	80	80	90	90
4.	Siswa Belum Tuntas	13	6	5	4

### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan í í í í í í Siklus í í í í

Nama Guru :í ...

Nama SD : SD Negeri Gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati

Hari/Tanggal :

Berilah tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat kemampuan			
			1	2	3	4
1.	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesadaran belajar peserta didik.</li> <li>➤ Makna dan relevansi informasi peserta didik.</li> <li>➤ Penerapan strategi belajar peserta didik terhadap dirinya sendiri.</li> <li>➤ Implikasi gagasan peserta didik terhadap kehidupan sehari-hari.</li> </ul>				
2.	Membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi yang sekarang dengan materi yang telah lalu.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi</li> </ul>				

		<p>sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar dan member motivasi.</li> </ul>				
3.	Melaksanakan inkuiri pada pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin</li> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah.</li> <li>➤ Guru membimbing siswa serta memberi pengarahan kepada siswa jika mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Gusu membimbing siswa menyajikan hasil dalam gambar.m</li> </ul>				
4.	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajukan pertanyaan ingatan (Sebutkan macam-macam kenampakan alam?)</li> <li>➤ Pertanyaan pemahaman (Bagaimana terjadinya</li> </ul>				

		<p>kerugian-kerugian kenampakan alam yang ada di Indonesia apabila tidak dirawat dengan baik?)</p> <p>➤ Pertanyaan penerapan dan analisis (Tuliskan 3 contoh nama-nama masalah-masalah yang terjadi dalam kenampakan alam yang telah didiskusikan kemudian kesimpulan apa yang bisa kamu ambil dari hasil diskusi tadi?)</p> <p>➤ Pertanyaan sintesis dan evaluasi (Sebutkan 3 penyebab-penyebab apa saja dari terjadinya banjir, tanah longsor, dan gunung meletus? Dari sekian banyak kenampakan alam manakah yang pernah kalian kunjungi?)</p>				
5.	Menggunakan alat peraga berupa	➤ Media terpusat pada siswa.				

	benda-benda konkrit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesesuaian media dengan materi.</li> <li>➤ Guru terampil menggunakan alat peraga sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.</li> </ul>				
6.	Membimbing siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membimbing siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kelompok.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi.</li> </ul>				
7.	Menyimpulkan pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak menyimpulkan pelajaran</li> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran tapi kurang lengkap tidak sesuai dengan materi yang dibahas.</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> </ul>				

		<p>pelajaran sesuai dengan materi yang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran secara detail, jelas, mudah dipahami, mudah dipelajari oleh siswa sesuai dengan materi yang dibahas.</li> </ul>				
8.	Mengelola pembelajaran dengan efisien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu kegiatan inti dalam pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam diskusi kelompok.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir pembelajaran.</li> </ul>				
9.	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyelingi pembelajaran dengan permainan.</li> <li>➤ Melaksanakan pembelajaran diluar kelas.</li> <li>➤ Membentuk kelompok belajar yang heterogen.</li> </ul>				

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memunculkan permasalahan belajar yang beragam.</li> </ul>				
10.	Memberi umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan LKS.</li> <li>➤ Mengadakan evaluasi.</li> <li>➤ Memberikan Tugas Rumah.</li> <li>➤ Memberi pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>				

Skor penilaian

4 : apabila ada 3 deskriptor yang muncul

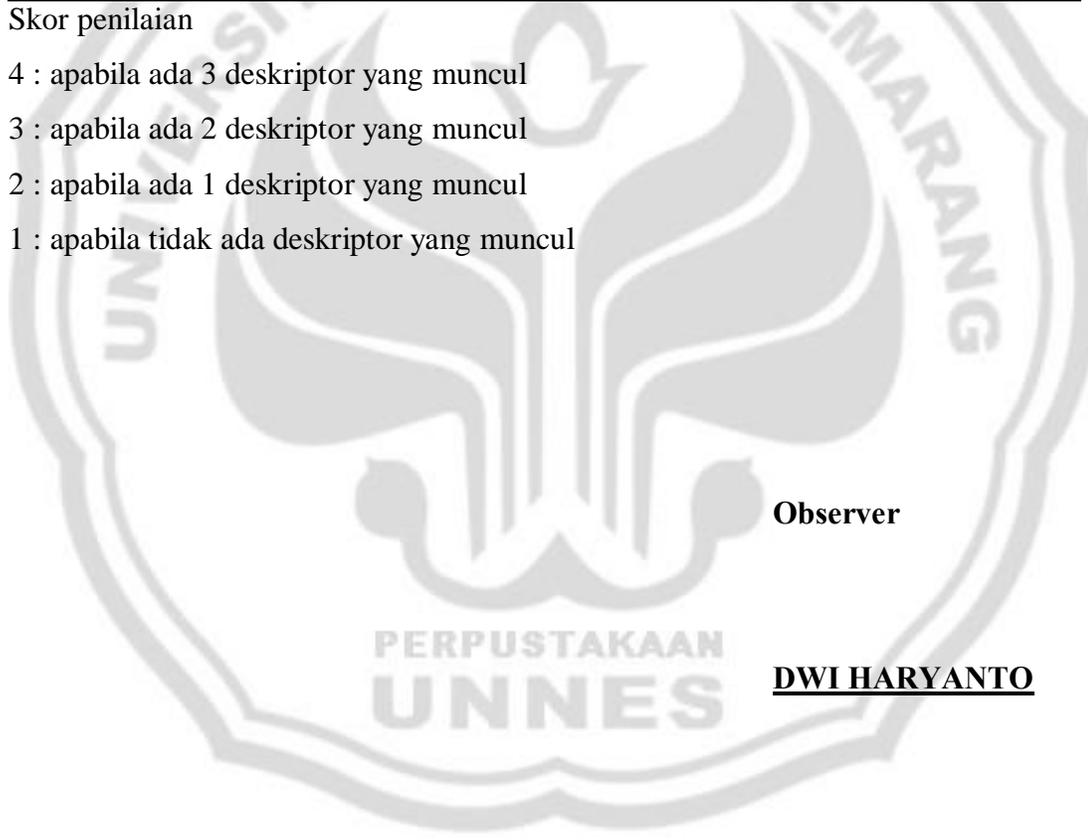
3 : apabila ada 2 deskriptor yang muncul

2 : apabila ada 1 deskriptor yang muncul

1 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul

**Observer**

**DWI HARYANTO**



### LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan í í í í í í Siklus í í í í

Nama Guru :í ...

Nama SD : SD Negeri Gajahkumpul Kec.Batangan Kab.Pati

Hari/Tanggal :

Berilah tanda check (✓) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan.

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat kemampuan			
			1	2	3	4
.1	Mengembangkan pemikiran bahwa anak belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesadaran belajar peserta didik.</li> <li>➤ Makna dan relevansi informasi peserta didik.</li> <li>➤ Penerapan strategi belajar peserta didik terhadap dirinya sendiri.</li> <li>➤ Implikasi gagasan peserta didik terhadap kehidupan sehari-hari.</li> </ul>				
2.	Membuka pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi yang sekarang dengan materi yang telah lalu.</li> <li>➤ Melakukan apersepsi</li> </ul>				

		<p>sesuai dengan materi yang akan dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar dan member motivasi.</li> </ul>				
3.	Melaksanakan inkuiri pada pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin</li> <li>➤ Guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah.</li> <li>➤ Guru membimbing siswa serta memberi pengarahan kepada siswa jika mengalami kesulitan.</li> <li>➤ Gusu membimbing siswa menyajikan hasil dalam gambar.m</li> </ul>				
4.	Mengajukan pertanyaan yang menantang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengajukan pertanyaan ingatan (Sebutkan macam-macam kenampakan alam?)</li> <li>➤ Pertanyaan pemahaman (Bagaimana terjadinya</li> </ul>				

		<p>kerugian-kerugian kenampakan alam yang ada di Indonesia apabila tidak dirawat dengan baik?)</p> <p>➤ Pertanyaan penerapan dan analisis (Tuliskan 3 contoh nama-nama masalah-masalah yang terjadi dalam kenampakan alam yang telah didiskusikan kemudian kesimpulan apa yang bisa kamu ambil dari hasil diskusi tadi?)</p> <p>➤ Pertanyaan sintesis dan evaluasi (Sebutkan 3 penyebab-penyebab apa saja dari terjadinya banjir, tanah longsor, dan gunung meletus? Dari sekian banyak kenampakan alam manakah yang pernah kalian kunjungi?)</p>				
5.	Menggunakan alat peraga berupa	➤ Media terpusat pada siswa.				

	benda-benda konkrit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesesuaian media dengan materi.</li> <li>➤ Guru terampil menggunakan alat peraga sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>➤ Melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran.</li> </ul>				
6.	Membimbing siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membimbing siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah kelompok.</li> <li>➤ Membimbing siswa dalam mengerjakan evaluasi.</li> </ul>				
7.	Menyimpulkan pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak menyimpulkan pelajaran</li> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran tapi kurang lengkap tidak sesuai dengan materi yang dibahas.</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> </ul>				

		<p>pelajaran sesuai dengan materi yang dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran secara detail, jelas, mudah dipahami, mudah dipelajari oleh siswa sesuai dengan materi yang dibahas.</li> </ul>				
8.	Mengelola pembelajaran dengan efisien.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu kegiatan inti dalam pembelajaran.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam diskusi kelompok.</li> <li>➤ Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir pembelajaran.</li> </ul>				
9.	Mengembangkan kegiatan yang beragam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyelingi pembelajaran dengan permainan.</li> <li>➤ Melaksanakan pembelajaran diluar kelas.</li> <li>➤ Membentuk kelompok belajar yang heterogen.</li> </ul>				

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memunculkan permasalahan belajar yang beragam.</li> </ul>				
10.	Memberi umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan LKS.</li> <li>➤ Mengadakan evaluasi.</li> <li>➤ Memberikan Tugas Rumah.</li> <li>➤ Memberi pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>				

Skor penilaian

4 : apabila ada 3 deskriptor yang muncul

3 : apabila ada 2 deskriptor yang muncul

2 : apabila ada 1 deskriptor yang muncul

1 : apabila tidak ada deskriptor yang muncul

**Observer**

**DWI HARYANTO**



**PEMERINTAH KABUPATEN PATI**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BATANGAN**  
**SD NEGERI GAJAHKUMPUL**  
**Ds.Gajahjumpul Rt 02 Rw 02 Kec. Batangan Kab.Pati Kodepos.**  
**59186**

**SURAT KETERANGAN**

No. / / 2009

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Kepala Sekolah SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini ;

Nama : Risa Wijayanti  
NIM : 1402908219  
Jurusan : S I Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar  
FIP UNNES

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :  
**“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Inkuiri di Kelas IV SD Negeri Gajahkumpul Kecamatan Batangan Kabupaten Pati”**.

Demikian ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, Nopember 2010  
Kepala SDN Gajahkumpul

**ENDANG SUKAMTI, S. Pd**  
**NIP 196405251984052003**



Bajir



Gempa



Gunung Meletus



Gambar 4. Murid menyusun gambar peristiwa alam



Gambar 5. Murid menyusun puzzle



Gambar 6. Guru menyajikan materi



Gambar 7. Guru menyajikan materi



Gambar 8. Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok



Gambar 10. Guru mengajar dengan media gambar



Gambar 11. Guru membimbing siswa



Gambar 12. Murid-murid berdiskusi



Gambar 13. Murid aktif saat pelajaran



Gambar 14. Murid melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas

